

SKRIPSI

**PERAN DPK, BOPO, CAR, NPF, GENDER DAN KONEKSI POLITIK
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2023)



Disusun:

Mohammad Aditya Pratama

NIM: 210503110050

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS

EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Aditya Pratama
NIM : 210503110050
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN DPK, BOPO, CAR, NPF, GENDER DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2023)”** adalah sepenuhnya hasil karya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Batu, 15 Mei 2025

Hormat saya,



METERAI
TEMPER
15AMX115308292

Mohammad Aditya Pratama

LEMBAR PENGESAHAN

5/14/25, 8:15 PM

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Internal and Socio-Political Factors on Profitability of Islamic Banks in
Indonesia

SKRIPSI

Oleh

MOHAMMAD ADITYA PRATAMA

NIM : 210503110050

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 2 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

2 Anggota Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

3 Sekretaris Penguji

Dr. Ulf Kartika Oktaviana, SE., Ak. M.Ec

NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

LEMBAR PERSETUJUAN

4/23/25, 10:55 AM

Print Perseetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN DPK, BOPO, CAR, NPF, GENDER DAN KONEKSI POLITIK
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (Studi
Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2023)

SKRIPSI

Oleh

Mohammad Aditya Pratama

NIM : 210503110050

Telah Disetujui Pada Tanggal 23 April 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya, sehingga penelitian terselesaikan dengan judul “Peran DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender dan Koneksi Politik Terhadap Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2023)”

Penulis sadar pada penyusunan tugas akhir skripsi tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dikesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis menghaturkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektorat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua Orangtua saya Bapak Sukiman dan Ibu Ernawati yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat secara penuh kepada penulis
7. Keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman saya yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak sempurna. Maka dari itu, penulis berharap kritik atau saran membangun dari pembaca sebagai kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, penelitian ini mampu memberikan wawasan serta manfaat terhadap pembaca di masa yang akan datang.

Batu, 18 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	19
2.2.1 Signalling Theory.....	19
2.2.2 Stakeholder Theory	19
2.2.3 Teori Feminimisme	20
2.2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	20
2.2.5 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	22
2.2.6 Capital Adequacy Ratio (CAR)	23
2.2.7 Non Performing Financing (NPF).....	23
2.2.8 Gender.....	24
2.2.9 Koneksi Politik.....	25
2.2.10 Profitabilitas	25
2.3 Hubungan Antar Variabel	26

2.3.1 Pengaruh DPK dengan Profitabilitas	26
2.3.2 Pengaruh BOPO dengan Profitabilitas.....	27
2.3.3 Pengaruh CAR dengan Profitabilitas	27
2.3.4 Pengaruh NPF dengan Profitabilitas	28
2.3.5 Pengaruh Gender dengan Profitabilitas.....	28
2.3.6 Pengaruh Koneksi Politik dengan Profitabilitas	29
2.4 Kerangka Konseptual.....	29
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	34
3.5 Data dan Jenis Data.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.8 Analisis Data.....	37
3.8.1 Analisis Deskriptif	37
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
3.8.5 Uji Hipotesis	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian	42
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.1.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	44
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.1.5 Interpretasi Model.....	47
4.1.6 Uji Hipotesis	48
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.2.1 Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas	51

4.2.2 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas	51
4.2.3 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas	52
4.2.4 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas	53
4.2.5 Pengaruh Gender terhadap Profitabilitas	53
4.2.6 Pengaruh Koneksi Politik terhadap Profitabilitas	54
BAB V	56
PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Penentuan Sampel	34
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Operasional Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial)	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan).....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pertumbuhan ROA.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	64
Lampiran 2 Analisis Deskriptif.....	65
Lampiran 3 Uji Chow.....	66
Lampiran 4 Uji Hausman.....	66
Lampiran 5 Uji Normalitas.....	66
Lampiran 6 Uji Multikolinieritas.....	67
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas.....	67
Lampiran 8 Uji T (Parsial).....	67
Lampiran 9 Uji F (Simultan).....	68
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi.....	68
Lampiran 11 Berita Acara.....	69
Lampiran 12 Bukti Konsultasi.....	72
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	73
Lampiran 14 Biodata Peneliti.....	74

ABSTRAK

Mohammad Aditya Pratama, 2025, SKRIPSI. Judul: “PERAN DPK, BOPO, CAR, NPF, GENDER DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2023)”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Kata Kunci : Bank Syariah, Profitabilitas, Faktor Internal, Faktor Eksternal

Profitabilitas merupakan salah satu acuan untuk mengetahui suatu bank telah menjalankan kegiatan usahanya dengan efektif atau tidak. Profitabilitas mencerminkan upaya perusahaan untuk menghasilkan profit dengan memanfaatkan semua dan potensi yang dimilikinya. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio ROA. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu analisis terkait pengaruh DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender dan Koneksi Politik pada Profitabilitas.

Metode yang digunakan adalah regresi data panel dan Eviews 12 sebagai softwrenya. Penelitian menghasikan DPK, CAR, NPF, Gender dan Koneksi politik tidak berpengaruh pada profitabilitas. Sedangkan BOPO memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas. Secara bersama DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender serta Koneksi Politik berpengaruh terhadap profitabilitas

ABSTRACT

Mohammad Aditya Pratama, 2025, THESIS. Title: “THE ROLE OF DPK, BOPO, CAR, NPF, GENDER AND POLITICAL CONNECTION ON THE PROFITABILITY OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS (Case Study on Islamic Commercial Banks for the Period 2014-2023)”

Advisor : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Keywords : Islamic Bank, Profitability, Internal Factors, External Factors

Profitability is one of the references to determine whether a bank has carried out its business activities effectively and efficiently. Profitability reflects the company's efforts to generate profit by utilizing all of its potential. Profitability can be measured using the ROA ratio.

This study aims to analyze the effect of DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender and Political Connections on Profitability. The method used is panel data regression with Eviews 12 software. The results of the study showed that DPK, CAR, NPF, Gender and Political Connections did not affect profitability. While BOPO had a negative effect on profitability. Simultaneously DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender and Political Connections affected profitability

خلاصة

Mohammad Aditya Pratama, 2025, العنوان: "دور العلاقات بين BOPO وDPK أُطْرُوحَة. الجنس والعلاقة السياسية في ربحية البنوك التجارية الإسلامية (دراسة حالة البنوك NPF وCAR و"التجارية الإسلامية للفترة 2014-2023")

مشرف : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

البنك الإسلامي، الربحية، العوامل الداخلية، العوامل الخارجية : الكلمات الرئيسية

تعتبر الربحية أحد المراجع التي يمكن من خلالها تحديد ما إذا كان البنك قد نفذ أنشطته التجارية بفعالية وكفاءة. تعكس الربحية جهود الشركة لتحقيق الربح من خلال الاستفادة من كافة إمكاناتها. يمكن قياس الربحية باستخدام نسبة العائد على الأصول.

والجنس والعلاقات السياسية على NPF و CAR و BOPO و DPK تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير وأظهرت نتائج الدراسة. Eviews 12 الربحية. الطريقة المستخدمة هي انحدار البيانات اللوحة مع برنامج والجنس والارتباطات السياسية لم تؤثر على الربحية. في حين أن NPF و CAR و DPK أن العوامل والجنس NPF و CAR و BOPO له تأثير سلبي على الربحية. في الوقت نفسه، أثرت BOPO والعلاقات السياسية على الربحية

BAB I PENDAHULUAN

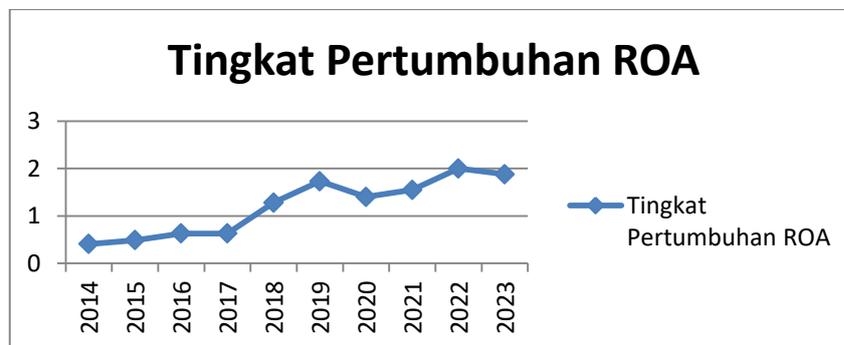
1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan yang cukup penting pada suatu Negara adalah perbankan. Hal ini dibuktikan dengan peran perbankan selaku lembaga perantara keuangan masyarakat dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat (Istiowati & Muslichah, 2021). Sebagai lembaga perantara antar masyarakat, perbankan harus membentuk dan membangun kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan. Tingkat kepercayaan masyarakat ini dapat mudah diperoleh jika kinerja perbankan dalam kondisi yang baik.

Kinerja dari bank bisa dilihat dan diukur melalui rasio profitabilitas (Almunawwaroh & Marliana, 2018). Di penelitian ini, ROA digunakan sebagai alat ukur profitabilitas (W. Astuti & Tunjung Sari, 2021). Alasan menggunakan ROA didasarkan pada Bank Indonesia, memprioritaskan profitabilitas bank diukur berdasarkan aset yang dimiliki. Sebagian besar dana yang dimiliki bank berasal dari simpanan masyarakat. (Sudarso, 2021).

Pada perbankan syariah, peningkatan profit terus dilakukan setiap tahunnya. Tercatat pada laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas pada perbankan syariah masih bersifat fluktuatif. Adapun peningkatan profitabilitas bisa disaksikan sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Pertumbuhan ROA



Sumber : Laporan OJK

Berdasarkan dari grafik di atas, peningkatan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia cenderung mengalami kenaikan. Terlihat bahwa pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, perbankan syariah terus gencar dalam meningkatkan profitabilitasnya. Namun pada tahun 2020, tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perbankan syariah menurun menjadi 1,40 yang awalnya 1,73 . Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut, perekonomian di Negara Indonesia sedang buruk. Kondisi ini dipicu oleh peristiwa *Covid-19* dan berdampak pada kegiatan operasional perbankan syariah.

Pada saat *Covid-19* perbankan syariah tidak dapat memaksimalkan kegiatannya sehingga hal ini berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perbankan syariah. Namun ditahun berikutnya, perbankan syariah sedikit demi sedikit mulai memperbaiki tingkat profitabilitasnya. Hal ini terbukti dengan meningkatnya angka rasio ROA menjadi 1,55 di tahun 2021. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh fenomena mergernya 3 bank syariah menjadi 1, yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah. Dengan mergernya ketiga bank ini, memperkuat posisi perbankan syariah, sehingga mampu memaksimalkan aset yang dimilikinya guna menaikkan profit pada bank. Syariah.Selain itu pada tahun 2023 angka rasio ROA menurun kembali menjadi 1,88 di tahun 2023. Hal ini kemungkinan dikarenakan terjadinya fenomena terbobolnya data nasabah pada Bank BSI, sehingga hal ini memungkinkan untuk menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank umum syariah dan berdampak pada menurunnya laba atau profit pada bank umum syariah.

Profitabilitas menjadi satu hal penting bagi suatu bank didirikan. Profitabilitas mencerminkan usaha perusahaan untuk menghasilkan profit dengan memanfaatkan semua potensi yang dimilikinya (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Laba bagi bank merupakan suatu hal yang penting karena laba menggambarkan kepercayaan masyarakat pada suatu bank, selain itu juga sebagai ukuran kesehatan bank, baik buruknya manajemen, dapat meningkatkan daya saing dan status bank (Suarsa et al., 2021).

Berdasarkan hal ini, tingkat profitabilitas yang menurun pada suatu bank menyebabkan kinerja keuangan dan performa bank tersebut menurun (Liana

Susanto, 2019). Dengan menurunnya profitabilitas bank, maka akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga dapat mengakibatkan bank mengalami kebangkrutan (Yulio et al., 2024). Dalam hal ini, terdapat beberapa hal yang mampu berpengaruh pada profitabilitas perbankan syariah, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Gender dan Koneksi Politik.

Yang pertama adalah Dana pihak ketiga (DPK). DPK ialah uang masyarakat yang mampu dikumpulkan oleh bank (Dima Maulika Sehany & Maulida Nurhidayati, 2022). Pada bank syariah, dana pihak ketiga ditawarkan pada masyarakat dengan bentuk produk simpanan, seperti giro, tabungan dan deposito. Sebagai lembaga intermediari, dana yang dikumpulkan oleh bank akan dikembalikan dengan bentuk produk pembiayaan yang berupa pembiayaan mudharabah, musyarakah serta lainnya. Makin besar dana yang mampu dikumpulkan bank, akan semakin leluasa bank syariah untuk memberikan pembiayaan. Dengan meningkatnya pembiayaan, secara otomatis akan berpengaruh pada profitabilitas yang dimiliki oleh suatu bank syariah. Hal ini juga didukung oleh Adi Saputra et al., (2022) dan Sarmigi, (2021) dalam penelitiannya terkait DPK, yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank syariah. Namun, di lain sisi terdapat penelitian yang mengatakan DPK tidak dapat mempengaruhi profitabilitas dari bank syariah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amajida & Muthaher, (2020) dan Dima Maulika Sehany & Maulida Nurhidayati, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas dari bank syariah tidak terpengaruh oleh DPK.

Selanjutnya yang berpengaruh pada profitabilitas bank syariah adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio BOPO menggambarkan bagaimana kinerja efisiensi pada suatu bank dalam mengelola biaya operasionalnya (Hananto & Amijaya, 2021). Jika bank syariah tidak dapat melakukan efisiensi pada kegiatan operasional, maka dapat menyebabkan timbulnya risiko operasional sehingga dapat merugikan bank syariah. Dengan kondisi operasional yang efisien, tentunya hal ini akan menjadi sebuah

keuntungan bagi bank syariah untuk meningkatkan profitabilitasnya. Menurut R. P. Astuti, (2022) dan Fatimah & Sholihah, (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh pada profitabilitas bank syariah. Sesuai pada kondisi bank syariah yang memiliki rasio kecil, maka akan semakin efisien bank syariah tersebut untuk menjalankan kegiatan. Di lain sisi penelitian Hananto & Amijaya, (2021) dan Supardi & Syafri, (2023) menyatakan bahwa rasio BOPO tidak mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan pada bank syariah.

Untuk meningkatkan profitabilitas pada bank syariah, selain tingkat efisiensi dan dana pihak ketiga, bank syariah wajib berjaga-jaga pada modalnya. Rasio CAR dapat digunakan sebagai alat ukur kecukupan modal bank untuk menopang aktiva yang menghasilkan risiko (Hanafia & Karim, 2020). Rasio CAR memperlihatkan seberapa jauh bank syariah dapat menanggung kerugian terhadap kegiatan operasional yang dapat mempengaruhi pada pendapatan atau profitabilitas bank syariah. Dengan hal ini, perlu bagi bank syariah agar senantiasa memastikan kecukupan modalnya. sehingga dapat memberikan penyaluran dana kepada nasabah bank syariah dengan maksimal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan profit pada bank syariah. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa CAR dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini selaras dengan penelitian (Yuliana & Listari, 2021) dan (Damayanti et al., 2021). Bertentangan dengan Wahyudi, (2020) dan R. P. Astuti, (2022) mengatakan profitabilitas tidak terpengaruh oleh CAR.

Untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, bank syariah tentunya memperhatikan risiko-risiko yang akan menimbulkan kerugian. Salah satu risiko yang sering terjadi ialah pembiayaan bermasalah. NPF ialah sebuah rasio pembiayaan bermasalah yang menggambarkan kemampuan bank syariah untuk mengendalikan pembiayaan bermasalah (Ishak & Pakaya, 2022). Bank syariah dapat dikatakan kurang efisien, jika memiliki angka NPF yang tinggi. Dengan angka NPF yang tinggi, tentu memberikan dampak buruk bagi sebuah bank syariah. NPF tinggi akan berpengaruh pada tingkat keyakinan para masyarakat serta nasabah. Ini akan mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan. Hal tersebut didukung oleh Nurjannah, (2021) dan Aishya et al., (2022) menyatakan bahwa

profitabilitas bank syariah dapat dipengaruhi oleh NPF. Di lain sisi, Hanafia & Karim, (2020) dan Atifah & Diana, (2022) menyatakan NPF tidak berdampak pada profitabilitas bank syariah

Selanjutnya yang dapat berpengaruh pada profitabilitas adalah gender. Semakin besar perbedaan gender pada struktur bank syariah maka akan membuka pendapat dan alternatif penyelesaian masalah yang bervariasi, karena terdapat sudut pandang berbeda dari individu anggota dewan (Rahmi, 2021). Hal ini didasarkan adanya perbedaan sikap dasar yang dimiliki laki-laki dan perempuan dalam menghadapi keadaan yang sama. Gender wanita memiliki sifat yang lebih membimbing para karyawan, kemampuan memahami bisnis dengan tajam, serta dapat menganalisis dampak dan aspek risiko secara rinci dari berbagai opsi keputusan (Rahmi, 2021). Selain itu gender perempuan juga lebih tahu dan mengerti terkait apa yang dibutuhkan oleh konsumen, sehingga mereka dapat mengembangkan produk dan layanan yang sukses (Simionescu et al., 2021). Kehadiran perempuan dalam struktur perbankan syariah, akan memberikan variasi untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas pada bank syariah. Seperti yang dikatakan oleh Wisudanto & Fikri (2023), kehadiran seorang perempuan membawa efek positif pada profitabilitas perbankan. Sesuai dengan penelitian Brahma et al., (2021) mengatakan, gender berpengaruh secara positif dan signifikan pada profitabilitas. Dilain sisi, penelitian dari Kurniawati & Henny (2021) dan Moscu (2013) mengatakan gender tidak berpengaruh.

Faktor terakhir ialah koneksi politik. Perusahaan yang memiliki koneksi politik jika CEO perusahaan tersebut sedang menjabat atau mantan pejabat pemerintah (Diniarti, 2018). Pada bank, terbilang memiliki koneksi politik apabila terdapat individu atau kelompok dari direksi, anggota dewan komisaris, komisaris independen, para pemegang saham, atau kerabat pemegang saham ialah pemegang jabatan politik atau politikus (Amalia, 2019). Sulistyowati et al.(2020) menyatakan perusahaan dengan terkoneksi politik tentu memperoleh proteksi dari pemerintah. Selain itu perusahaan yang memiliki koneksi politik juga akan menerima informasi lebih baik bagi perusahaannya (Chancharat et al., 2019).

Kondisi ini didukung oleh Amalia, (2019) dan Olubodun, (2019) yang menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap profitabilitas.

Disamping itu, perusahaan menggunakan hubungan politik untuk mendapatkan keuntungan yang tidak semestinya dengan melayani tujuan politik politisi daripada bekerja untuk meningkatkan kekayaan investor (Shahzad et al., 2021). Selain itu, perusahaan yang memiliki koneksi politik menimbulkan risiko yang mengarah pada korupsi dan mempengaruhi operasi perusahaan (Chancharat et al., 2019). Berdasarkan hal ini, perusahaan yang terkoneksi politik juga dapat menimbulkan efek yang negatif bagi perusahaan tersebut. Pernyataan ini selaras dengan Wulandari, (2013) dan Chancharat et al., (2019), mengatakan koneksi politik mempunyai pengaruh negatif pada profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan berdasarkan penelitian sebelumnya. Selain itu, hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya juga menjadi alasan dan tujuan peneliti untuk menguji dan meneliti kembali terkait faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Kontribusi penelitian kami untuk keilmuan ialah untuk meningkatkan pengetahuan mengembangkan penelitian terkait dengan fenomena yang relevan terjadi di masa sekarang. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah untuk melihat peran Gender dan Koneksi Politik secara bersamaan. Maka judul penelitian ini yaitu **“Peran DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender dan Koneksi Politik terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, dapat dituliskan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah DPK berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah CAR berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

4. Apakah NPF berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah Gender berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
6. Apakah Koneksi Politik berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
7. Apakah DPK, BOPO, CAR, NPF, gender dan koneksi politik berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah DPK berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
2. Untuk menganalisis apakah BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
3. Untuk menganalisis apakah CAR berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
4. Untuk menganalisis apakah NPF berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
5. Untuk menganalisis apakah Gender berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
6. Untuk menganalisis apakah Koneksi Politik berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
7. Untuk menganalisis apakah DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender dan Koneksi Politik berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih dalam tentang variabel DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender dan Koneksi Politik terhadap Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

2. Bagi Perbankan

Hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan terkait kondisi perbankan syariah sehingga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan terkait dengan peningkatan kinerja keuangan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan dan menjadisumber informasi mengenai fokus penelitian yang dibahas pada penelitian.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai dasar pengembangan penelitian. Pada penelitian ini berdasar pada beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama. Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Adi Saputra et al., 2022)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah	X1: DPK X2: Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Y: Profitabilitas	Regresi Parsial (Partial Least Square / PLS)	DPK berpengaruh positif pada profitabilitas, Pembiayaan berpengaruh positif pada profitabilitas, Musyarakah berpengaruh negative pada profitabilitas
2	(Sarmigi, 2021)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019	X1: DPK X2: Pertumbuhan Pembiayaan Y: Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3	(Amajida & Muthaher, 2020)	Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum	X1: DPK X2: Mudharabah X3: Musyarakah X4: NPF Y: ROA	Regresi Linier Berganda	Secara parsial DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Mudharabah berpengaruh positif pada profitabilitas, pembiayaan

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Syariah			Musyarkah berpengaruh negatif pada profitabilitas, NPF berpengaruh negatif pada profitabilitas
4	(Dima Maulika Sehany & Maulida Nurhidayati, 2022)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Bumn Pada Tahun 2016-2020	X1: Dana Pihak Ketiga X2: Inflasi Y: Profitabilitas	Regresi Data Panel	DPK dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Secara simultan DPK dan inflasi berpengaruh terhadap ROA
5	(Veriana & Wirman, 2023)	Pengaruh CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah	X1: CAR X2: <i>Asset Growth</i> , X3: BOPO X4: DPK X5: Pembiayaan X5: NPF X6: FDR Y: ROA	Regresi Data Panel	CAR memiliki pengaruh negatif signifikan pada ROA, <i>Asset Growth</i> , BOPO, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DPK, Pembiayaan, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA
6	(R. P. Astuti, 2022)	Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas	X1: CAR X2: NPF X3: FDR X4: BOPO Y: Profitabilitas	Regresi Berganda	CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah, FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah, NPF tidak berpengaruh

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					terhadap profitabilitas perbankan Syariah, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah
7	(Fatimah & Sholihah, 2023)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), NonPerforming Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022	X1: CAR X2: NPF X3: FDR X4: BOPO Y: Profitabilitas (ROA),	Regresi Linier Berganda	CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2014-2022, NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2014-2022.
8	(Hananto & Amijaya, 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ratio Kecukupan Modal, Dana Syirkah Temporer, dan BOPO Terhadap Profitabilitas	X1: Ukuran perusahaan X2: Rasio kecukupan modal X3: Dana syirkah temporer X4: BOPO Y: Profitabilitas	Regresi Data Panel	Secara simultan, maupun secara parsial Total Aktiva dan (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan Dana Syirkah Temporer secara simultan tidak berpengaruh

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Bank Syariah Di Indonesia			terhadap profitabilitas, secara parsial Dana Syirkah Temporer berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
9	(Supardi & Syafri, 2023)	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK 2018- 2022)	X1: CAR X2: NPF X3: FDR X4: BOPO Y: Profitabilitas	Regresi Data Panel	Secara parsial variabel CAR, FDR dan BOPO) memengaruhi negatif terhadap ROA, sedangkan NPF tidak memengaruhi kepada ROA.
10	(Yuliana & Listari, 2021)	Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia	X1: CAR X2: FDR X3: BOPO Y: ROA	Regresi Linier Berganda	Secara parsial CAR dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah. CAR, FDR, dan BOPO secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					signifikan terhadap ROA bank umum syariah.
11	(Damayanti et al., 2021)	Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 Analisis	X1: NPF X2: CAR X3: FDR Y: Profitabilitas	Regresi Linier	NPF berpengaruh negative signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
12	(Wahyudi, 2020)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19	X1: CAR X2: NPF X3: FDR X4: BOPO X5: Inflasi Y: Profitabilitas	Regresi Linier	CAR, FDR, NPF, dan Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hanya BOPO yang berdampak kepada ROA. Kedua, semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap ROA. Meskipun,
13	(R. P. Astuti, 2022)	Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas	X1: CAR X2: NPF X3: FDR X4: BOPO Y: Profitabilitas	Regresi Berganda	CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah, FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah. NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					perbankan Syariah. BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah
14	(Nurjannah, 2021)	Pengaruh NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia	X1: NPF X2: FDR Y: ROA	Regresi Linier Berganda	NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NPF dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA
15	(Aishya et al., 2022)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021	X1: Dana Pihak Ketiga X2: Non Performing Financing X3: Kecukupan Modal Y: Profitabilitas	Regresi Berganda	DPK berpengaruh terhadap variabel profitabilitas, NPF berpengaruh terhadap variabel profitabilitas, CAR berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.
16	(Hanafia & Karim, 2020)	Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah	X1: CAR X2: BOPO X4: NPF X5: FDR X6: NOM X7: DPK Y: Profitabilitas (ROA)	Regresi Linier Berganda	CAR tidak mempengaruhi ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, NPF pengaruh positif terhadap ROA, FDR tidak

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Di Indonesia			berpengaruh terhadap ROA, NOM berpengaruh positif terhadap ROA, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA
17	(Atifah & Diana, 2022)	Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020	X1: NPF X2: FDR Y: Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	NPF tidak mempengaruhi profitabilitas, FDR mempengaruhi positif profitabilitas. Secara simultan NPF dan FDR mempengaruhi signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020.
18	(Septiani et al., 2024)	Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	X: Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Y: Profitabilitas Z: Dana Pihak Ketiga	Regresi Data Panel	Studi ini menemukan bahwa di antara berbagai faktor prediktor, latar belakang pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan, sementara jumlah rapat memberikan pengaruh negatif pada profitabilitas.
19	(Hidayati, 2022)	Pengaruh Keberagaman Gender Dalam Struktur Tata Kelola Terhadap	X: Keberagaman Gender Y: Tax Advoince Z: Profitabilitas	Regresi Berganda dan moderated regression analysis (MRA)	Variabel profitabilitas mampu memperkuat dewan direksi wanita dan komite audit wanita,

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Tax Advoince, Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah			sedangkan variable profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh dewan komisaris wanita dan dewan pengawas syariah wanita terhadap tax avoidance.
20	(Suherma n et al., 2021)	The Effect of Gender Diversity and the Business Expertise of Female Directors on Firm Performance: Evidence from the Indonesia Stock Exchange	X1: Gender Diversity X2: Female Directors Y: Firm Performance	Regresi Data Panel	Secara umum keberagaman gender tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, kecuali jika CEO perempuan akan mempengaruhi secara signifikan terhadap laba aset (ROA)
21	(Brahma et al., 2021)	Board gender diversity and firm performance: The UK evidence	X: Gender diversity Y: Firm performance	Regresi Data Panel	Hubungan positif dan signifikan antara keberagaman gender dan kinerja perusahaan
22	(Moscu, 2013)	The Impact of Gender and Age Diversity on Company Performance Raluca- Georgiana	X1: Gender X2: Age Diversity Y: Company Performance	Regresi Data Panel	Keberadaan perempuan dalam kepemimpinan CEO atau Dewan Direksi tidak berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan
23	(Amalia, 2019)	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap	X: Koneksi Politik Y: Kinerja Bank	Regresi Berganda	Koneksi politik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bank,

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Kinerja Bank Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Indonesia	Z: Komisaris Independen		komisaris independen dapat memoderasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja bank ditolak.
24	(Wulandari, 2013)	Analisis Pengaruh Political Connection dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan	X1: Political Connection X2: Struktur Kepemilikan Y: Kinerja Perusahaan	Regresi Berganda	Political connection berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa political connection dan struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan publik) secara bersama – sama mempengaruhi kinerja perusahaan
25	(Aprilli & Rifa, 2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Political Connection Terhadap Kinerja Perusahaan	X1: Kepemilikan Institusional X2: Kepemilikan Manajerial X3: Political Connection Y: Kinerja Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial dan political connection tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
26	(Kulsum	Analysis Of	X1: CAR	Regrsi	CAR berpengaruh

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	et al., 2023)	Capital Adequacy Ratio (CAR), Nonperforming Financing (NPF) And Financing To Desposito Ratio (FDR) To Profitability Return On Asset (ROA) At BNI Syariah	X2: NPF X3: FDR Y: ROA	Berganda	terhadap ROA, NPF berpengaruh terhadap ROA, FDR berpengaruh terhadap ROA, CAR, NPF, FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA
27	(Assyarofi, et al., 2023)	The Influence of Financial Ratios and Qardhul Hasan Financing on Financial Performance in Islamic Banks	X1: Financial Ratio X2: Qardhul Hasan Financing Y: Financial Performance	Regresi Linier Berganda	Secara keseluruhan Qardh, NPF, FDR, CAR, BOPO berpengaruh terhadap ROA. Secara individu Qardh, NPF dan CAR tidak mempengaruhi ROA. BOPO dan FDR secara individu mempengaruhi ROA
28	(Shahzad et al., 2021)	Political connections and firm performance: Further evidence using a generalised quantile regression approach	X: Political Performance Y: Firm Performance	Regresi Kuantil Umum (GQR)	Koneksi politik berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan di berbagai negara

Sumber : Diolah peneliti, 2024

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Signalling Theory

Teori sinyal secara umum berkaitan dengan bagaimana suatu sinyal dapat bermanfaat sementara sinyal yang lainnya tidak berguna (A Gumanti, 2012). Menurut Raharjo et al. (2020), teori sinyal mengartikan cara perusahaan memberikan informasi mengenai kinerja bank kepada pihak eksternal karena pihak eksternal perlu untuk mengetahui internal perusahaan.

Dalam perbankan syariah, teori sinyal diartikan sebagai pemberian informasi pihak bank terhadap pihak eksternal melalui publikasi laporan keuangan tahunan. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan kinerja perusahaan serta untuk menarik minat para nasabah ataupun para investor untuk menggunakan jasa layanan perbankan syariah. Dengan adanya sinyal tersebut maka akan memberikan keuntungan terhadap perbankan syariah sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan profitabilitas yang dimilikinya.

2.2.2 Stakeholder Theory

Teori Stakeholder mengatakan, perusahaan bukan sebuah entitas yang berjalan pada kepentingan pribadi, melainkan wajib memberikan keutnungan bagi para stakeholdernya (Khoirul Khaqiqi” 2021). Perusahaan harus mengelola ikatan baik dengan pemangku kepentingannya khususnya pada pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh terhadap adanya sumber daya yang dimanfaatkan perusahaan, seperti karyawan, pasar, komoditas dan lainnya (Sulistyowati et al., 2020).

Berlandaskan pada teori pemangku kepentingan, saluran politik merupakan bagian dari kekuatan dalam pengambilan keputusan perusahaan dan dapat mengendalikan perusahaan sehingga bisa memberikan dampak pada pasar untuk mendatangkan pendapatan (Sulistyowati et al., 2020). Sependapat dengan Chancharat et al. (2019) mengatakan, perusahaan yang memiliki koneksi politik akan menerima informasi lebih baik bagi perusahaannya. Berdasarkan hal ini, adanya

pemangku kepentingan pada susunan organisasi perbankan syariah akan memberikan keuntungan serta dampak positif bagi perbankan syariah tersebut.

2.2.3 Teori Feminimisme

Teori feminimisme adalah teori yang menjelaskan bahwa derajat kaum perempuan sama dengan kaum laki-laki (Hidayati, 2022). Keberadaan gender perempuan pada susunan struktur perbankan syariah menandakan bahwa terdapat kesetaraan diantara laki dan perempuan. Peningkatan perbedaan gender pada dewan didorong oleh tindakan beberapa negara yang menetapkan pedoman dan undang-undang yang bertujuan untuk meningkatkan peran wanita di dewan perusahaan (Rahmi, 2021). Seperti yang dikatakan oleh Wisudanto & Fikri (2023), turut andilnya gender perempuan akan menghasilkan pengaruh yang positif pada profitabilitas perbankan.

2.2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK adalah sebuah dana bank syariah dari hasil perhimpunan masyarakat individu atau usaha (Veriana & Wirman, 2023). Dana ini dipercayakan masyarakat kepada pihak bank untuk diputar kembali melalui produk-produk pembiayaan, sehingga bank syariah akan mendapatkan dana bagi hasil yang sudah disetujui oleh kedua pihak. Sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank syariah salah satunya adalah DPK dengan proporsi 80-90% dari seluruh dana bank syariah (Adi Saputra et al., 2022). Dalam kajian keislaman, masyarakat yang kelebihan dana dapat menitipkan dananya pada bank syariah dengan tujuan agar dana tersebut lebih bermanfaat bagi orang lain. Seperti halnya terkandung dalam QS. Al-Baqarah ayat 215:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مِمَّا قَدْ نَفَقْتُمْ فَلَوْلَا خَيْرٌ مِّنْ لَّاوَالِدِينَ وَأَقْرَبِينَ لِيَتَلَمَّٰى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُونَ مِنْ خَيْرٍ ۗ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan).” Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya”.

Pada surat Al-Baqarah ayat 215, menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk menggunakan harta dengan baik, salah satunya adalah diperuntukkan untuk orang miskin dan membutuhkan pertolongan. Hal ini tercermin dalam bank syariah, bahwa DPK akan dipakai pada aktivitas operasional dengan menggunakan prinsip syariah bagi masyarakat yang membutuhkan dana.

Umumnya, DPK dikumpulkan melalui produk simpanan yaitu tabungan, giro dan deposito. Semakin besar Dana Pihak Ketiga yang sukses dikumpulkan bank syariah, bank syariah akan semakin leluasa dan produktif untuk melakukan kegiatan pembiayaan sehingga akan memberikan dampak bagi profitabilitasnya. Selain itu dengan banyaknya DPK yang dikumpulkan menandakan bahwa masyarakat percaya untuk menggunakan bank syariah. Dalam penelitian ini DPK diukur dengan:

$$DPK = Giro + Deposito + Tabungan$$

1. Giro

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rekening giro adalah salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah perseorangan ataupun badan usaha dalam rupiah atau mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja, selama jam kerja, dengan penarikan menggunakan warkat cek dan bilyet giro.

2. Deposito

Deposito ialah simpanan di bank dimana penarikannya hanya bisa dilakukan sesuai dengan perjanjian nasabah dan pihak bank. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa deposito adalah simpanan yang pencairannya dilakukan pada jangka waktu tertentu

dan syarat-syarat tertentu. Umumnya deposito pada bank memiliki jangka waktu mulai dari 1,3,6 dan 12 bulan sampai dengan 24 bulan. Jika nasabah ingin menarik deposito sebelum jangka waktu yang telah disepakati atau tidak memenuhi beberapa syarat, maka akan dikenakan sanksi atau denda.

3. Tabungan

Tabungan adalah jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga, dimana penarikannya dapat dilakukan sesuai ketentuan yang disetujui bank serta nasabah (Widayati & Amri, 2019). Menurut UU Perbankan No.10 tahun 1998, tabungan merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat tertentu dan tidak bisa ditarik menggunakan cek, bilyet giro atau alat pembayaran lain yang sejenis.

2.2.5 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Untuk menghitung besaran efisiensi bank saat menjalankan aktivitas operasionalnya, bank biasanya menggunakan rasio BOPO. Rasio BOPO adalah cara bank untuk mengukur seberapa baik mereka dalam menjalankan operasional sehari-hari dengan membandingkan pendapatan operasional terhadap pengeluaran operasional (Pokhrel, 2024). Berdasarkan edaran BI Nomor 9/24/DPbS/2007, ketentuan besaran rasio BOPO, maksimal sebesar 89% (Fatimah & Sholihah, 2023). Semakin kecil angka yang dihasilkan dari BOPO, maka mengindikasikan makin efisien beban bank saat melaksanakan aktivitas operasionalnya (Rika Widianita, 2023). Dalam kajian keislaman, perihal keseimbangan dan tidak berlebihan dalam melakukan sesuatu, telah diatur dalam Al-Quran surat Al-A'raf ayat 31, yang berbunyi:

﴿يٰٓاٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝۳۱﴾

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah

berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”.

Pada surat Al-A'raf ayat 41 ini menjelaskan bahwa sesuatu yang berlebihan tidak disenangi oleh Allah SWT. Begitupun pada bank syariah, keseimbangan dalam mengelola sumber daya dan biaya operasional harus dilakukan dengan efisien. Hal ini bertujuan untuk menghindari dari pemborosan sumber daya, sehingga akan menyebabkan kerugian bagi bank syariah. Dalam penelitian ini rasio BOPO diukur dengan :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.2.6 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR ialah rasio yang menggambarkan kemampuan dalam menutup risiko kerugian atas kegiatan yang dilakukan dan kemampuan bank dalam mendanai aktivitas operasionalnya (Modal & Perusahaan, 2024). Menurut Hanafia & Karim (2020) CAR dapat diartikan sebagai modal yang digunakan untuk menunjang aktivitas yang beresiko pada bank. Bank Indonesia menetapkan angka minimal dari rasio CAR sebesar 8%. Dengan hal ini bank harus mengelola modalnya agar tetap berada di atas angka 8%. Dari hal ini, bank syariah dapat dikatakan sehat apabila memiliki angka rasio CAR yang besar. Semakin besar angka CAR bank, untuk menanggung risiko, semakin bagus modal bank tersebut. dapat diindikasikan bank efisien dalam mengelola modalnya hingga dapat menyalurkan pembiayaan secara efektif dan dapat meningkatkan profit dari bank tersebut. Adapun rasio CAR dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.2.7 Non Performing Financing (NPF)

NPF merupakan rasio yang dimiliki oleh bank untuk menunjukkan besarnya tingkat pembiayaan bermasalah yang dimiliki pada bank. Dalam peraturan bank Indonesia, besaran angka NPF yang baik adalah tidak melebihi 5%. Artinya semakin tinggi angka dari NPF yang dimiliki, maka

bank tersebut dapat dikatakan tidak sehat. Untuk kriteria penilaian tingkat NPF terbagi menjadi 5 golongan. NPF kurang dari 2% dikategorikan lancar, 2%-5% tergolong kategori dalam perhatian khusus, 5%-8%, kategori kurang lancar, 8%-12% tergolong kategori diragukan dan lebih dari 12%, tergolong pada kategori macet (Hanafia & Karim, 2020). Dalam hal ini, bank syariah harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit. Prinsip kehati-hatian ini telah diatur dalam Al-Quran pada surat Al- Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”.

Pada surat ini, menjelaskan bahwa kita harus tetap berhati-hati dalam berbagai hal, sehingga dengan berhati-hati dapat menjauhkan diri dari penyesalan akibat salah dalam pengambilan keputusan. Dalam perbankan syariah, juga harus tetap menerapkan prinsip kehati-hatian yang sangat ketat saat memberikan pembiayaan pada nasabah. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan baik, bank syariah akan dapat terhindar dari potensi kerugian yang dapat diakibatkan oleh salah dalam memberikan pembiayaan. Adapun untuk mengukur tingkat NPF, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.2.8 Gender

Keberagaman gender pada suatu perusahaan tentunya akan memberikan banyak pandangan dalam menghadapi suatu kondisi. Keberagaman gender dapat dilihat dari gender wanita dalam perusahaan yang menjabat sebagai komisaris atau direksi (Eliya & Suprpto, 2022). Dewan komisaris memiliki tugas salah satunya yaitu melakukan

pengawasan terhadap operasional bisnis dan membantu dewan direksi dengan memberikan nasihat, sehingga proses pengawasan akan lebih optimal dibandingkan tidak terdapat wanita sama sekali dalam struktur dewan komisaris (Hidayati, 2022). Sifat yang dimiliki oleh wanita cenderung hati-hati serta lebih teliti, sehingga hal ini dapat membantu suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang cenderung menguntungkan bagi perusahaan dan menghindarkan risiko kerugian pada perusahaan. Selain itu pada gender perempuan dianggap memiliki keterampilan komunikasi yang lebih unggul dan sedikit rentan terhadap konflik kepentingan (Sephiani et al., 2024).

2.2.9 Koneksi Politik

Koneksi politik adalah suatu keadaan terbentuknya suatu ikatan antara pribadi atau kelompok lain yang mempunyai ketertarikan pada politik (Sulistiyowati et al., 2020). Koneksi politik pada perusahaan dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki rangkap jabatan antara petinggi perusahaan dan pemerintahan. Sebuah perusahaan dapat dikatakan memiliki koneksi politik apabila paling tidak salah satu dari pimpinan perusahaan, pemegang saham mayoritas atau kerabat mereka pernah atau menjabat sebagai pejabat tinggi Negara, anggota parlemen, menteri atau berhubungan erat dengan politisi atau partai politik (Diniarti, 2018).

Perusahaan yang terkoneksi politik umumnya mendapatkan posisi khusus pada pemerintahan. Dengan terkoneksi politik suatu bank akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti akses kebijakan pemerintah yang dapat menguntungkan bank tersebut, perlindungan dari risiko regulasi dan peluang proyek dan pembiayaan dari pemerintah yang dapat meningkatkan profitabilitas dari bank tersebut.

2.2.10 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu acuan untuk mengetahui apakah suatu bank telah menjalankan kegiatan usahanya dengan efektif dan efisien. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan dari suatu

perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam periode tertentu (Inflasi et al., 2020). Dalam prinsip keislaman, keuntungan tentunya tidak boleh didapatkan dengan cara yang bathil. Landasan terkait profitabilitas terdapat pada surat Al-Mutaffifin ayat 1-3 yang berbunyi:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya: “Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!. (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi”.

Surat AL-Mutaffifin menjelaskan bahwa Allah melarang manusia untuk melakukan kecurangan dalam hal melakukan bisnis. Dalam ayat ini menunjukkan bahwa mengambil keuntungan diperbolehkan asalkan dengan cara yang baik tanpa adanya kecurangan dan tentunya sesuai dengan syariat Islam.

Suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien, jika terjadi peningkatan profitabilitas pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA. ROA merupakan rasio yang menunjukkan bank menghasilkan labanya melalui asset yang dimilikinya. Makin tinggi angka dari rasio ROA ini maka semakin efektif terhadap penggunaan asset yang dimilikinya. Untuk ROA, diukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh DPK dengan Profitabilitas

DPK merupakan dana dari masyarakat, baik individu atau badan usaha yang didapat bank dengan menggunakan bentuk simpanan (Nurul A'la et al., 2022). Semakin besar masyarakat untuk memakai produk simpanan, maka semakin meningkatkan total DPK pada bank. Banyaknya jumlah DPK oleh suatu bank, akan dimanfaatkan oleh bank untuk melakukan pendanaan lebih banyak lagi, sehingga akan menaikkan penghasilan dan meningkatkan profitabilitas bank tersebut. Hal ini selaras dengan penelitian Adi Saputra et al., (2022), mengatakan jika DPK

memiliki pengaruh positif pada profitabilitas. Dari kesimpulan tersebut, hipotesis pada penelitian dapat dituliskan:

H1: DPK berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas

2.3.2 Pengaruh BOPO dengan Profitabilitas

BOPO digunakan sebagai pengukur kemampuan bank dan efisiensinya saat menjalankan aktivitas operasinya (Fatimah & Sholihah, 2023). Tingkat efisiensi pada suatu bank sangat penting untuk diperhitungkan jika ingin mendapatkan keuntungan maksimal dengan jumlah dana operasional yang sedikit. Rasio BOPO dapat dihitung dengan menggunakan perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional.. Makin kecil BOPO, makin bagus kinerja manajemen. Hal ini menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki. (Suryadi, 2020). Rendahnya rasio BOPO yang dimiliki, akan meningkatkan profitabilitas, begitu juga dengan sebaliknya, makin besar rasio BOPO, makin besar dampaknya terhadap penurunan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan Fatimah & Sholihah, (2023) yang berpendapat, BOPO memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas. Berdasarkan pernyataan ini, hipotesis pada penelitian dapat dirumuskan sedemikian:

H2: BOPO berpengaruh secara negatif signifikan terhadap profitabilitas

2.3.3 Pengaruh CAR dengan Profitabilitas

CAR adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank, yang berfungsi untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari aset yang dimiliki. (Hanafia & Karim, 2020). Pada rasio CAR ini, bisa dijadikan parameter kesehatan bank. Semakin besar angka dari rasio CAR ini menandakan bahwa bank memiliki modal besar untuk melindungi para nasabah serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk melakukan investasi (Raharjo et al., 2020). Bisa disimpulkan semakin tinggi rasio CAR, akan semakin meningkatkan

produktivitas dan dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini selaras dengan Yuliana & Listari, (2021) yang mengatakan dalam penelitiannya, CAR memiliki pengaruh positif pada profitabilitas. Dari pernyataan tersebut, hipotesis dapat dituliskan:

H3: CAR berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas

2.3.4 Pengaruh NPF dengan Profitabilitas

NPF adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar pembiayaan bermasalah yang dimiliki oleh bank syariah, yakni pembiayaan dengan pengembalian tertunggak dan telah lewat waktu yang sudah disepakati di awal (Atifah & Diana, 2022). NPF menandakan kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Semakin besar angka NPF, maka menandakan buruknya kadar pembiayaan pada bank syariah. Kondisi ini tentunya akan menurunkan profitabilitas dari bank syariah. Hal ini selaras dengan Nurjannah, (2021), menyatakan NPF mempunyai pengaruh negative pada profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis pada penelitian dituliskan sedemikian:

H4: NPF berpengaruh secara negatif pada profitabilitas

2.3.5 Pengaruh Gender dengan Profitabilitas

Gender adalah sifat dan perilaku yang diletakkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh lingkungan sosial dan lingkungan budaya (Halizah & Faralita, 2023). Keberagaman pada sebuah perusahaan ialah salah satu aspek penting untuk mengembangkan perusahaan. Dalam hal ini, keberagaman gender dapat dilihat dari gender wanita dalam perusahaan menjabat sebagai komisaris atau direksi (Eliya & Suprpto, 2022). Dengan sifat dasar perempuan yang lebih konservatif, teliti, dapat membimbing karyawan serta mampu menganalisis dampak dan risiko secara terperinci, sehingga kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan. Sesuai dengan (Suherman et al., 2021), bahwa keberadaan CEO perempuan di suatu perusahaan akan meningkatkan profitabilitas. Brahma et al., (2021) juga mendukung terkait

hal ini, bahwa adanya keberagaman gender akan memberikan dampak positif pada kinerja perusahaan. Dari pernyataan tersebut, hipotesis pada penelitian dituliskan sedemikian rupa:

H5: Gender berpengaruh secara positif pada profitabilitas

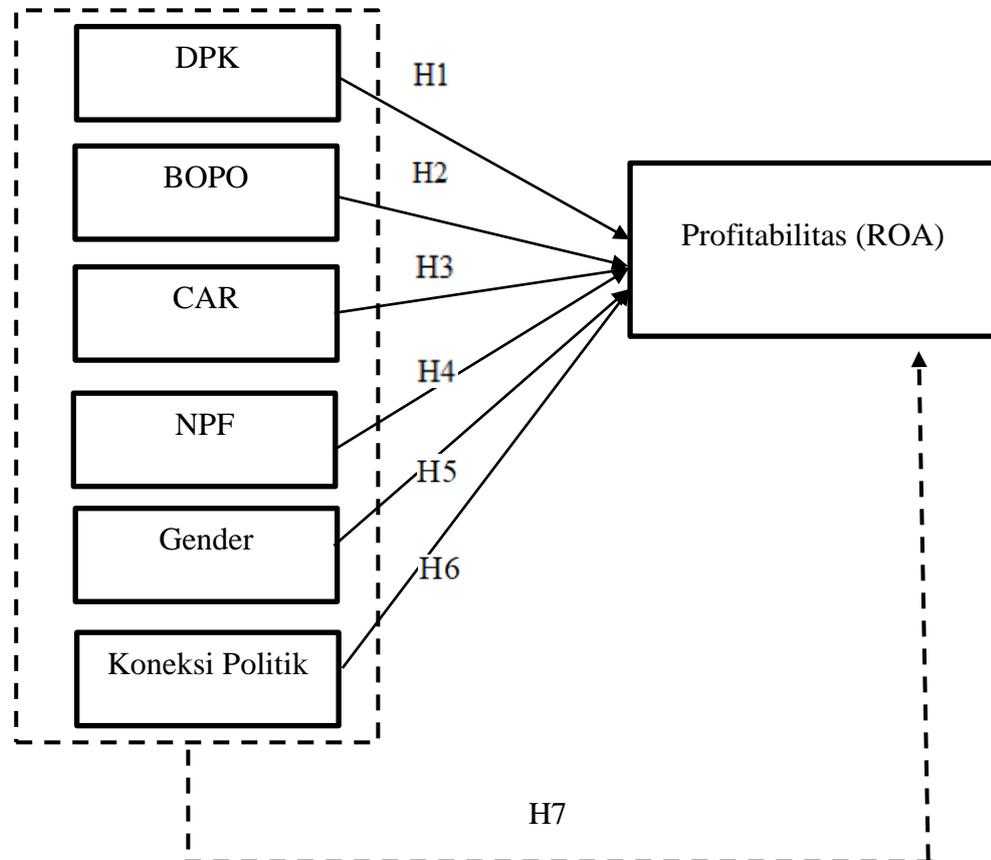
2.3.6 Pengaruh Koneksi Politik dengan Profitabilitas

Koneksi politik dapat diartikan sebagai hubungan antara perusahaan dengan pribadi maupun golongan yang mempunyai kepentingan pada pemerintah. Perusahaan dikatakan memiliki koneksi politik apabila dewan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pemilik perusahaan melakukan rangkap jabatan pada partai politik, pejabat pemerintah, pejabat militer, ataupun dewan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pemilik perusahaan merupakan seorang mantan dari pejabat pemerintah atau militer (Aprilli & Rifa, 2022). Perusahaan yang memiliki koneksi politik, diduga mendapat keuntungan seperti akses regulasi, pendanaan maupun proyek dari pemerintah, sehingga dengan keuntungan ini perusahaan perbankan yang terkoneksi politik akan lebih mudah untuk meningkatkan profitabilitasnya. Kondisi ini sepaham dengan Wulandari, (2013), mengatakan koneksi politik berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Dari pernyataan tersebut, maka hipotesis pada penelitian dituliskan sebagai berikut:

H6: Koneksi Politik berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas

2.4 Kerangka Konseptual

Dari hubungan antar variabel, digambarkan kerangka konseptual dibawah ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah peneliti, 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian didasarkan pada filsafat positivism, dipakai meneliti populasi serta sampel. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan maksud menguji hipotesis (Sugiyono, 2020). Data pada penelitian kuantitatif berupa angka kemudian diolah menggunakan metode statistika dengan alat statistik Eviews.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu pada bank umum syariah di OJK. Lokasi penelitian online dari web OJK dan juga dari web pada bank. Waktu penelitian dari 2014-2023, dilaksanakan dengan cara mencermati data historis terdahulu dari masing-masing bank tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi ialah wilayah umum, terdiri atas beberapa objek yang mempunyai ciri tertentu yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian ini yaitu seluruh bank umum syariah yang tercatat pada OJK periode tahun 2014-2023. Sampel ialah bagian atas total serta karakteristik yang dipunyai populasi (Sugiyono, 2020). Bank umum syariah yang sudah memenuhi kriteria dijadikan sampel. Adapun kriteria tersebut yaitu:

1. Bank umum syariah yang terdaftar selama tahun periode penelitian, yaitu tahun 2014-2023
2. Bank umum syariah yang menunjukkan laporan keuangan tahunan selama periode 2014-2023

Berikut hasil penentuan sampel pada penelitian:

Tabel 3. 1 Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK 2014-2023	14
2	Bank umum syariah yang tidak mempunyai laporan keuangan 2014-2023	(7)
Jumlah sampel		7
Jumlah data observasi (n x periode penelitian)		70

Sumber : Diolah peneliti, 2024

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling menjadi teknik pengambilan sampel. Purposive sampling artinya teknik pengumpulan sampel melalui peninjauan (Sugiyono, 2020). Berdasarkan dari kriteria yang ditentukan, maka terdapat 7 bank umum syariah sudah memenuhi kriteria sehingga dapat dijadikan sampel.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank BCA Syariah
4	Bank BPD JABAR Banten Syariah
5	Bank Bukopin Syariah
6	Bank Aceh Syariah
7	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Diolah peneliti, 2024

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data panel. Pada penelitian ini merupakan data sekunder, yakni data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melewati perantara, sehingga menjadikan peneliti menjadi pihak kedua (Subekti, 2022). Data sekunder pada penelitian ini didapat dari website pada sampel penelitian, berupa laporan keuangan tahunan periode 2014-2023 dan telah dipublikasikan oleh bank umum syariah yang telah memenuhi klasifikasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menyesuaikan jenis data yaitu data sekunder. Metode yang tepat untuk melakukan pengumpulan data adalah dengan metode studi pustaka yaitu pencarian sumber diperlukan dan berkaitan dengan penelitian (Sapudwi & Rusdi, 2023). Teknik pada penelitian ini dengan mencari data dari laporan keuangan tahunan dari web bank umum syariah yang menjadi sampel.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sebuah penjelasan dari variabel penelitian, dengan tujuan untuk memudahkan dalam penelitian. Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
X1: DPK	DPK ialah dana dari masyarakat, individu atau badan usaha, didapat bank melalui produk simpanan (Nurul A'la et al., 2022)	$DPK = Giro + Deposito + Tabungan$
X2: BOPO	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Makin kecil BOPO, makin bagus kinerja manajemen (Suryadi, 2020)	$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$
X3: CAR	CAR artinya rasio kinerja bank atau barometer Dari cukupnya modal bank untuk menopang aktivitas menimbulkan resiko. (Hanafia & Karim, 2020)	$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$
X4: NPF	NPF ialah pembiayaan bermasalah, yakni prosedur alokasi dana	$NPF = \frac{Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ Pembiayaan} \times 100\%$

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
	menemukan kendala macet, diragukan atau lancar. (Fitriyani et al., 2019)	
X5: Gender	Gender adalah sifat dan perilaku yang diletakkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh lingkungan sosial dan lingkungan budaya (Halizah & Faralita, 2023). Penelitian ini menggunakan diversitas gender yang ditunjukkan dengan ada atau tidaknya dewan direksi atau komisaris pada sebuah perusahaan.	Terdapat direksi atau komisaris perempuan = 1 Tidak terdapat direksi atau komisaris perempuan = 0 (Wisudanto & Fikri, 2023)
X6: Koneksi Politik	Suatu perusahaan terkoneksi politik jika, 1. direksi / komisaris rangkap jabatan sebagai politisi 2. direksi / komisaris rangkap jabatan sebagai pejabat pemerintah 3. direksi / komisaris rangkap jabatan sebagai pejabat militer 4. direksi / komisaris mantan pejabat pemerintah / militer 5. pemilik / pemegang saham seorang politisi / pejabat pemerintah / militer, atau mantan pejabat pemerintah / militer	Bila memenuhi salah satu kriteria = 1 Jika tidak memenuhi kriteria = 0 (Aprilli & Rifa, 2022)
Y: Profitabilitas	Profitabilitas memiliki artian pendapatan bersih dari kebijakan serta keputusan perusahaan (Inflasi et al., 2020).	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$

Sumber : Diolah peneliti, 2024

3.8 Analisis Data

Regresi data panel digunakan sebagai analisis pada penelitian. Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan software Eviews 12. Penelitian memakai 6 variabel independen, DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender dan Koneksi Poltik. Untuk variabel dependen, yaitu profitabilitas (ROA). Model estimasi regresi data panel dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \beta_6 x_6 + \varepsilon$$

Y : Profitabilitas (ROA)

α : Konstanta (*Intercept*)

x1 : DPK

x2 : BOPO

x3 : CAR

x4 : NPF

x5 : Gender

x6 : Koneksi Politik

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik yang dipergunakan sebagai analisis data dengan deskripsi dan gambaran pada data yang terkumpul (Febianty et al., 2023). Pada penelitian ini dipakai melihat gambaran umum tentang variabel dan bisa dilihat dari mean, standar deviasi, varian dan yang lain sebagainya.

3.8.2 Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data panel ialah gabungan time series serta cross section (Madany et al., 2022). Adapun untuk model regresi data panel adalah:

3.8.2.1 Common Effect Model (CEM)

CEM artinya pendekatan paling sederhana dengan mengabaikan dimensi cross section dan time series model CEM mengasumsikan bahwa intersep masing-masing variabel adalah sama. Hal ini demikian juga dengan koefisien slop untuk semua unit cross section dan time series. Di dalam mengestimasi CEM digunakan metode kuadrat paling kecil atau *ordinary least square* (OLS) (Sapudwi & Rusdi, 2023).

3.8.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Dengan memakai dummy variable, FEM ialah teknik data panel untuk memperhitungkan intersep. Pada mode ini, perbedaan karakteristik objek serta periode diakomodasikan di intersep, hingga intersepnya berubah terhadap periode. *Least Square Dummy Variable* (LSDV) digunakan pada pendekatan model.

3.8.2.3 Random Effect Model (REM)

Pada random effect, perbedaan karakteristik pribadi serta waktu diakomodasikan oleh error model. Metode pendekatan pada model ini ialah *Generalized Least Squares* (GLS)

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

(Madany et al., 2022) berkata, dalam memilih model regresi data panel terdapat 3 uji, yaitu:

1. Uji Chow

Uji chow diperuntukkan sebagai prmilih model *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Common Effect Model* (CEM). Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih jika Prob $>0,05$
- b) *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih jika Prob $< 0,05$

2. Uji Hausman

Uji Hausman dibuat untuk pilihan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Adapun ketentuan pengambilan

keputusan yaitu sebagai berikut:

- a) *Random Effect Model* (REM) yang dipilih jika $Prob > 0,05$
- b) *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih jika $Prob < 0,05$

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan sebagai apakah model REM lebih bagus dari model CEM. Pengujian didasarkan terhadap nilai residual model CEM. Untuk ketentuan pengambilan keputusan yaitu:

- a) *Common Effect model* (CEM) yang dipilih jika $Prob > 0,05$
- b) *Random Effect Model* (REM) yang dipilih jika $Prob < 0,05$

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji yang dilakukan secara tradisional, bertujuan melihat data dan model yang dipakai sesuai atau tidak (Sapudwi & Rusdi, 2023). Asumsi klasik pada data panel wajib dilaksanakan untuk pemenuhan model:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan data sudah normal atau tidak (Rokhman et al., 2020). Uji Normalitas dilakukan dengan uji non-parametrik Kolmogorov Smirnov dan mencermati nilai signifikan residual. Uji normalitas dilakukan apabila total pengamatan kurang dari 30, jika lebih dari 30, uji normalitas tidak dilakukan. (Pembiayaan et al., 2024). Adapun kriteria uji normalitas adalah (Alviani et al., 2021):

- a) Data normal, jika signifikansi $> 0,05$
- b) Data tidak normal, jika signifikansi $< 0,05$

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier antara beberapa atau semua variabel. Model regresi yang kuat ialah dimana variabel independennya tidak berkorelasi (Subekti, 2022). Matriks korelasi antar variabel independen bisa dipakai untuk menilai ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi. Adapun

kriteria pada Uji Multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a) Terjadi multikolinieritas pada variabel independen jika nilai koefisien korelasi $> 0,8$
- b) Tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen jika nilai koefisien korelasi $< 0,8$

3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas ditujukan pada model model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan (Alviani et al., 2021). Kriteria pada pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Tidak ada heteroskedastisitas jika signifikannya $> 0,05$
- b) Ada heteroskedastisitas jika signifikannya $< 0,05$

3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah sebuah metode pengkajian hipotesis terkait parameter pada populasi dengan memakai data yang diukur pada sampel (Sapudwi & Rusdi, 2023). Terdapat berbagai uji yang biasa dilakukan pada uji hipotesis penelitian, yaitu:

1. Uji T (Parsial)

Uji statistic ini dipakai sebagai pembuktian signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara individu (parsial) (Dana et al., 2021). Adapun untuk hipotesis yang dirumuskan yaitu:

- a. Jika sig.(p-value) lebih besar dari alpha, H_0 diterima artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika sig.(p-value) lebih kecil dari alpha, H_0 ditolak artinya variabel independen bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan bertujuan melihat apakah variabel independen secara bersama berpengaruh atau tidak pada variabel dependen (Subekti, 2022). Adapun hipotesis uji simultan yaitu:

- a. H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh simultan terhadap variabel dependen

- b. H1 : Variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen

Selain itu, klasifikasi pengujian Uji F ialah:

- a. Jika probabilitas F hitung $> 0,05$ dan F hitung $< F$ tabel, H0 diterima
b. Jika probabilitas F hitung $< 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel, H1 diterima

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dijalankan sebagai penjelasan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Dana et al., 2021). Jika variabel bebas memiliki nilai mendekati 1, artinya variabel bebas membagikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan. Sebaliknya, jika nilai variabel bebas kecil, kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas (Pembiayaan et al., 2024).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Bank umum syariah merupakan sebuah bank yang dibentuk dan dioperasikan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah, yaitu dengan mengutamakan syariat-syariat Islami. Dalam aktivitas operasionalnya, menggunakan mekanisme bagi hasil dan menerapkan berbagai macam akad-akad syariah. Selain itu kehadiran bank umum syariah juga menawarkan berbagai macam produk diantaranya produk tabungan, investasi ataupun yang lainnya

Dengan adanya bank umum syariah di Indonesia, memberikan solusi bagi para masyarakat Indonesia untuk menjalankan aktivitas keuangannya agar mematuhi kaidah keislaman. Di Indonesia sendiri bank umum syariah berjumlah 17 di OJK. Namun di tahun 2021 terjadi merger antara 3 bank umum syariah, sehingga menyisakan 14 bank umum syariah.

Maka dari hal ini menjadi sebuah populasi peneliti yaitu 14 bank umum syariah yang ada di Indonesia. Dari 14 populasi tersebut, hanya mendapatkan 7 bank yang mencukupi klasifikasi pada penentuan sampel. Data didapatkan pada laporan keuangan tahunan serta diambil dari laman setiap bank tersebut. Uji regresi data panel digunakan pada penelitian dengan *software* berupa *evIEWS* 12.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis statistik deskriptif menggambarkan sebuah data menjadi informasi. Pada tabel analisis deskriptif, menunjukkan hasil dari statistik deskriptif terkait dengan nilai mean, median, minimum, maksimum dan standar deviasi pada setiap variabel penelitian. Adapun tabel analisis deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
Mean	42453078	95,61643	27,00429	1,861429	0,528571	0,528571	1,411000
Median	42230504	91,99500	21,42500	1,365000	1,000000	1,000000	0,610000
Minimum	10949500	58,10000	12,34000	0,000000	0,000000	0,000000	- 8,090000
Maksimum	97804810	206,1900	149,6800	4,950000	1,000000	1,000000	13,60000
Std. Dev	24469579	28,41152	19,00228	1,814086	0,502787	0,502787	3,915802

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Berdasarkan dari analisis statistic, memaparkan setiap variabel pada penelitian ini memiliki nilai mean, median, minimum, maksimum dan standart deviasinya masing-masing. Adapun penjelasan pada setiap variabel penelitian sebagai berikut:

1. Hasil statistic deskriptif X1, nilai mean 42453078, nilai median 42230504. Nilai minimum 10949500 dan nilai maksimum 97804810. Serta nilai dari standart deviasi sebesar 24469579.
2. Hasil dari analisis statistic deskriptif X2, nilai mean 95.61643 dan nilai median 91.99500. Nilai minimum 58.10000 dan nilai maksimum sebesar 206.1900. Serta nilai dari standart deviasi sebesar 28.41152.
3. Hasil dari analisis statistic deskriptif pada variabel X3 menunjukkan nilai mean 27.00429 dan nilai median 21.42500. Nilai minimum 12.34000 dan nilai maksimum 149.6800. Serta nilai dari standart deviasi 19.00228.
4. Hasil dari analisis statistic deskriptif pada variabel X4 menunjukkan nilai mean sebesar 1.861429 dan nilai median sebesar 1.365000. Nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 4.950000. Serta nilai dari standart deviasi sebesar 1.814086.
5. Hasil statistic deskriptif pada variabel X5 memaparkan nilai mean 0.528571 dan nilai median 1.000000. Nilai minimum 0.000000 dan nilai maksimum 1.000000. Serta nilai dari standart deviasi 0.502787.

6. Hasil statistic deskriptif pada variabel X6 memaparkan nilai mean sebesar 0.528571 dan nilai median sebesar 1.000000. Nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000. Serta nilai dari standart deviasi sebesar 0.502787.
7. Hasil dari analisis statistic deskriptif pada variabel Y menunjukkan nilai mean 1.411000 dan nilai median 0.610000. Nilai minimum - 8.090000 dan nilai maksimum 13.60000. Serta nilai dari standart deviasi 3.915802.

4.1.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Data panel dipakai pada penelitian, sehingga perlu melakukan memilih model pada regresi data panel. Uji pemilihan mode pada penelitian ini menggunakan uji chow dan uji hausman.

4.1.3.1 Uji Chow

Uji Chow, untuk menguji model *FixedEffect Model* (FEM) dan *Common Effect Model*(CEM). Jika nilai probabilitas Uji Chow $> 0,05$, model yang dipilih CEM. Jika nilai probabilitas Uji Chow $< 0,05$, model yang dipilih FEM. Adapun hasil Uji Chow sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	15,459787	(6,57)	0,0000
Cross-section Chi-square	67,618195	6	0,0000

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Dari hasil Uji Chow, terlihat Cross-section Chi-square, probabilitas 0,0000 artinya $0,0000 < 0,05$. Maka, *Fixed Effect Model* (FEM) model di pilih.

4.1.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman ialah uji estimasi pada regresi data panel, digunakan untuk memilih model *Random Effect Model* (REM) dan

Fixed Effect Model (FEM). Jika probabilitas Uji Hausman $> 0,05$ model dipilih REM. Jika nilai probabilitas Uji Hausman $< 0,05$, model dipilih FEM. Adapun hasil Uji Hausman:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	92,758722	6	0,0000

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Hasil Uji Hausman, Cross-section random angka probabilitas 0,0000 dimana $0,0000 < 0,05$, sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat data normal atau tidak. Uji normalitas bisa dilakukan memakai metode *Jarque-Bera* (J-B) dengan melihat probabilitasnya. Jika probabilitas $> 0,05$, data terdistribusi normal. Jika probabilitas $< 0,05$, data terdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

Jarque-Bera	19,22911
Probability	0,000067

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Terlihat probability 0,000067 dimana $0,000067 < 0,05$. Dari nilai ini bisa disimpulkan, data tidak terdistribusi normal. Namun, jumlah observasi pada data penelitian berjumlah 70 dan melebihi dari angka 30 pengamatan, sehingga tidak diperlukan uji normalitas pada data karena telah mendekati normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Kriteria uji multikolinieritas, jika nilai koefisien yang dihasilkan $< 0,8$, data terbebas dari multikolinieritas. Jika nilai koefisien yang dihasilkan $> 0,8$ maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas yaitu:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1,000000	-0,084466	0,190455	-0,008659	0,090126	0,188986
X2	-0,084466	1,000000	-0,258448	0,582837	-0,144287	-0,171548
X3	0,190455	-0,258448	1,000000	-0,392649	0,392018	-0,069912
X4	-0,008659	0,582837	-0,392649	1,000000	-0,219320	-0,123983
X5	0,090126	-0,144287	0,392018	-0,219320	1,000000	-0,203931
X6	0,188986	-0,171548	-0,069912	-0,123983	-0,203931	1,000000

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Terlihat setiap angka yang dihasilkan dari masing-masing variabel bebas bernilai $< 0,8$. Angka tertinggi yang dihasilkan pada uji multikolinieritas di atas adalah 0,5 dan nilai terendah adalah -0,0. Dari hal ini dapat ditarik kesimpulan, data terbebas dari multikolinieritas.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan yang lain atau tidak. Jika probability $> 0,05$ model regresi dikatakan tidak ada heteroskedastisitas. Jika probability $< 0,05$ model regresi terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	0,186244	0,272943	0,682353	0,4978
X1	3,12E-09	2,45E-09	1,273465	0,2080
X2	0,001493	0,002007	0,743942	0,4600
X3	-0,004671	0,003023	-1,545310	0,1278
X4	0,088861	0,048482	1,832863	0,0720
X5	-0,193029	0,179664	-1,074388	0,2872
X6	0,041785	0,148729	0,280950	0,7798

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas, terlihat pada probability di setiap variabel independen $> 0,05$ yaitu X1: $0,2080 > 0,05$, X2: $0,4600 > 0,05$, X3: $0,1278 > 0,05$, X4: $0,0720 > 0,05$, X5: $0,2872$ dan X6: $0,7798$. Dari hasil ini sesuai dengan kriteria dari uji heteroskedastisitas, probability $> 0,05$. Bisa ditarik kesimpulan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.5 Interpretasi Model

Penelitian ini menggunakan 2 uji regresi data panel, yaitu uji *chow* dan uji *hausman*. Model terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Terpilihnya model FEM ini dapat dipakai mengetahui pengaruh DPK, BOPO, CAR, NPF, gender dan koneksi politik terhadap profitabilitas. Adapun interpretasi model *Fixed Effect Model* (FEM) adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,06 + 1,17 \cdot X1 - 0,06 \cdot X2 - 0,01 \cdot X3 - 0,13 \cdot X4 + 1,35 \cdot X5 + 0,08 \cdot X6 + [CX=F]$$

Interpretasi dari model diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 6,06, membuktikan variabel bebas sama dengan nol. Maka variabel dependen sama dengan nilai konstanta 6,06.

2. X1 (DPK) berpengaruh positif sebesar 1,17. Artinya jika DPK naik 1%, profitabilitas naik 1,17%
3. X2 (BOPO) memiliki pengaruh negatif sebesar -0,06. Artinya jika BOPO naik 1%, profitabilitas turun 0,06%
4. X3 (CAR) memiliki pengaruh negatif sebesar -0,01. Artinya jika CAR naik 1%, profitabilitas turun 0,01%
5. X4 (NPF) memiliki pengaruh negatif sebesar -0,13. Artinya jika NPF naik 1%, profitabilitas turun 0,13%
6. X5 (Gender) memiliki pengaruh positif sebesar 1,35. Artinya jika gender meningkat 1%, profitabilitas naik 1,35%
7. X6 (Koneksi Politik) memiliki pengaruh positif sebesar 0,08. Artinya jika koneksi politik meningkat 1%, profitabilitas naik 0,08%

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) digunakan sebagai alat pembuktian pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T dilihat dari nilai probability. Probability $>$ alpha (0,05), variabel bebas secara parsial tidak dapat mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya, probability $<$ alpha (0,05), variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh pada variabel terikat. Adapun hasil dari Uji T yaitu:

Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Prob.
X1	1,17E-08	0,2645
X2	-0,055802	0,0000
X3	-0,011983	0,3536
X4	-0,132400	0,5220
X5	1,348056	0,0821
X6	0,082481	0,8964

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan dari hasil Uji T pada tabel diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. X1, DPK terhadap profitabilitas

Berdasarkan Uji T, X1 (DPK) mendapatkan hasil nilai probability 0,2645 dan nilai koefisien sebesar 1,17E-08. Dari hasil Uji T pada variabel X1, disimpulkan DPK tidak berpengaruh pada profitabilitas.

2. X2, BOPO terhadap profitabilitas

Berdasarkan Uji T, X2 (BOPO) mendapatkan hasil nilai probability 0,0000 dan nilai koefisien -0,055802. Dari hasil Uji T pada variabel X2, disimpulkan BOPO berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas.

3. X3, CAR terhadap profitabilitas

Dari Uji T, X3 (CAR) mendapatkan hasil nilai probability 0,3536 , koefisien -0,011983. Hasil Uji T pada variabel X3, disimpulkan CAR tidak mempengaruhi profitabilitas

4. X4, NPF terhadap profitabilitas

Dari Uji T, X4 (NPF) mendapatkan hasil nilai probability 0,5220, nilai koefisien -0,132400. Dari hasil Uji T pada variabel X4 (NPF), dapat disimpulkan NPF tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas

5. X5, gender terhadap profitabilitas

Berdasarkan Uji T, X5 (gender) mendapatkan hasil nilai probability 0,0821, nilai koefisien sebesar 1,348056. Dari hasil Uji T pada variabel X5 (gender) ini dapat disimpulkan bahwa gender tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas

6. X6, koneksi politik terhadap profitabilitas

Berdasarkan Uji T, X6 (koneksi politik) mendapatkan hasil nilai probability 0,8964, koefisien 0,082481. Dari hasil Uji

T pada variabel X6 (koneksi politik), dapat disimpulkan bahwa koneksi politik tidak mempengaruhi profitabilitas

4.1.6.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara simultan. Uji F dilihat pada F-statistic serta probability (F- statistic). Jika probability (F- statistic) $> 0,05$ dan F-statistic $< F$ tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh simultan pada variabel dependen. Jika probability (F-statistic) $< 0,05$ dan F-statistic $> F$ tabel, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil Uji F dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan)

F-statistic	33,53020
Prob (F-statistic)	0,00000
F-tabel	2,24641

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari Uji F, probability (F-statistic) $0,000000 < 0,05$ dan F-statistic $33,53020 > 2,24641$. Dapat diambil kesimpulan variabel independen yaitu DPK, BOPO, CAR, NPF, gender dan koneksi politik berpengaruh simultan terhadap profitabilitas.

4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan sebagai penjelasan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada uji ini, dilihat dari Adjusted R-squared yang dihasilkan. Adapun hasil uji adalah:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0,849792
---------------------------	----------

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari hasil uji, didapat Adjusted R-squared 0,849792 atau 84,9792%. Menunjukkan variabel independen yaitu DPK, BOPO, CAR, NPF, gender dan koneksi politik mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 84,9792%, sedangkan 15,0208% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk pada variabel.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas

Dari analisis data, didapatkan hasil (DPK) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil ini maka H1 ditolak. Hasil ini sejalan dengan Dima Maulika Sehany & Maulida Nurhidayati, (2022) dan Amajida & Muthaher, (2020) yang berpendapat profitabilitas tidak terpengaruh oleh DPK.

DPK ialah dana dari masyarakat dan sebuah dana yang masih belum diolah untuk mendapatkan profit. Semakin banyak DPK tidak dapat menjamin suatu bank syariah untuk mendapatkan profit. Risiko kerugian akan terjadi ketika banyaknya Dana Pihak Ketiga tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan yang baik (Dima Maulika Sehany & Maulida Nurhidayati, 2022). Tingkat keuntungan atau profit pada suatu bank syariah didapatkan ketika suatu bank syariah tersebut berhasil menjalankan kegiatan operasionalnya seperti pemberian pembiayaan serta berhasil menjual produk-produknya secara maksimal dan sesuai dengan tergaetnya. Dengan hal ini akan memberikan suatu keuntungan bagi sebuah bank syariah melalui perolehan bagi hasil atas persetujuan pihak bank dan nasabahnya.

4.2.2 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Dari analisis data, didapatkan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil ini dapat diketahui, H2 diterima. Hasil ini selareas dengan penelitian Fatimah & Sholihah, (2023) yang juga

menyatakan bahwa BOPO berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas.

BOPO ialah salah satu rasio efisiensi yang dimanfaatkan oleh perbankan syariah. Dari hasil menggambarkan bahwa BOPO berpengaruh negatif pada profitabilitas. Artinya, rendahnya BOPO, maka semakin baik kinerja bank dan mencerminkan keefisienan penggunaan sumberdaya (Suryadi, 2020). Begitu juga sebaliknya, BOPO yang tinggi menggambarkan ketidakmampuan bank dalam pengelolaan sumber dayanya (R. P. Astuti, 2022). Pada sebuah bank syariah sangat penting untuk menekan dan menjaga efisiensi terhadap biaya operasional. Jika suatu bank syariah mengabaikan efisiensi terhadap biaya operasional, maka bank syariah akan mengalami kerugian akibat dari banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk keperluan yang dirasa tidak bermanfaat. Hal ini akan semakin membuat biaya operasional bank syariah meningkat, sehingga akan mengakibatkan menurunnya tingkat profit yang didapatkan oleh suatu perbankan syariah akibat dari ketidak efisienan dari biaya operasional.

4.2.3 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Dari analisis data, didapatkan *Capital Adequacy Ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas. Dari hasil ini maka H3 ditolak. Hasil ini sejalan R. P. Astuti, (2022), mengatakan CAR tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas.

Hasil mengindikasikan besaran modal yang dimiliki guna menutup risiko kerugian tidak menentukan besaran laba yang akan diperoleh (Fatimah & Sholihah, 2023). Besar kecilnya modal yang dimiliki, tidak mempengaruhi besaran profit atau laba yang diterima oleh bank tersebut. Disamping itu, adanya peraturan dari Bank Indonesia yang mengharuskan nilai minimal CAR 8%, menjadikan sebuah bank syariah meminimalisir untuk penyaluran dana dari modal yang dimilikinya (R. P. Astuti, 2022). Dari hal ini bank

syariah sangat berhati-hati untuk melakukan investasi agar nilai CAR tersebut tetap terpenuhi. Disamping itu, peran dari manajemen bank syariah juga diperlukan untuk selalu mengawasi dan menempatkan modalnya pada produk investasi yang dapat memberikan keuntungan bagi bank syariah. Dengan hal ini, justru akan memberikan kontribusi pada tingkat profitabilitas bank syariah yang sedang menurun.

4.2.4 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Dari analisis data, profitabilitas tidak dipengaruhi NPF. Maka H4 ditolak. Hasil ini sejalan dengan Atifah & Diana, (2022), berpendapat NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

NPF ialah indikator penting bank syariah untuk menilai kesehatan bank. Namun, pengaruh dari NPF pada profitabilitas ini tidak selalu konsisten. Kemungkinan disebabkan oleh faktor lainnya yang lebih berpengaruh pada profitabilitas (D. Nurhayati et al., 2024). Nilai angka NPF yang tinggi tidak selalu memberikan pengaruh langsung pada profitabilitas. Bank selalu memiliki cara yang baik untuk menangani pembiayaan-pembiayaan yang mengalami masalah. Selain itu, menerapkan manajemen risiko yang baik seperti bersikap selektif untuk pemberian pembiayaan terhadap nasabah, juga dapat menghindarkan bank syariah dari pengaruh negatif NPF. Bank syariah juga dapat meningkatkan sumber pendapatan lainnya seperti dari investasi dan penjualan produk lainnya, sehingga dapat dijadikan bank syariah sebagai alternatif untuk menjaga stabilitas dari profitabilitas bank syariah selain dari pembiayaan tersebut.

4.2.5 Pengaruh Gender terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian data, didapatkan gender tidak mempunyai pengaruh pada profitabilitas. Maka H5 ditolak. Hasil ini didukung oleh Suherman et al., (2021) dan Kurniawati & Henny,(

2021), yang berpendapat keberagaman gender tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kehadiran gender perempuan pada jajaran manajemen bank syariah tetap tidak dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Hal ini dimungkinkan karena terdapat faktor lain yang lebih kuat untuk mempengaruhi profitabilitas. Gender perempuan dianggap memiliki keterampilan komunikasi yang lebih unggul dan sedikit rentan terhadap konflik kepentingan (Septiani et al., 2024). Namun jika hal ini tidak diterapkan secara konsisten pada bank syariah disetiap tahunnya, maka kemungkinan akan menjadi faktor yang dapat mengakibatkan keberagaman gender pada bank syariah tidak berpengaruh pada profitabilitas. Secara psikologi perempuan dicitrakan sebagai makhluk yang emosional, mudah menyerah serta mudah terpengaruh (E. Nurhayati, 2016), sehingga keberadaan gender perempuan pada sebuah bank syariah hanya untuk memenuhi tanggung jawab etis (Kurniawati & Henny, 2021). Adapun tanggung jawab etis tersebut dapat diartikan sebagai simbolik untuk kesetaraan gender.

Disamping itu, alasan perusahaan lebih banyak menempatkan gender laki-laki adalah karena perusahaan berasumsi bahwa laki-laki memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan dalam hal kecerdasan (Kurniawati & Henny, 2021). Keberagaman gender pada sebuah bank syariah hanya akan memberikan warna serta budaya dan inovasi yang baru terhadap bank syariah, namun hal ini tidak selalu berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas yang didapat oleh suatu bank syariah.

4.2.6 Pengaruh Koneksi Politik terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis data, didapatkan hasil variabel koneksi politik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka H6 ditolak.

Hasil ini sependapat dengan (Sari et al., 2021) yang berasumsi *political connection* tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Perusahaan dapat dikatakan *tekoneksi politik* apabila paling tidak salah satu dari pimpinan perusahaan, pemegang saham mayoritas atau kerabat mereka pernah atau menjabat sebagai pejabat tinggi Negara, anggota parlemen, menteri atau berhubungan erat dengan politisi atau partai politik (Diniarti, 2018). Namun, sebuah perusahaan yang telah *tekoneksi politik* tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut. Seperti hasil yang telah didapatkan dari pada penelitian ini, yaitu koneksi politik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena sebuah perusahaan syariah tentunya akan selalu berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan berpegang teguh pada prinsip syariah, tentunya para dewan komisaris dan dewan direksi tidak akan melakukan hal-hal yang bersifat buruk seperti korupsi, sehingga hal ini membuat tingkat profitabilitas bank syariah akan tetap terjaga dan tidak terpengaruh oleh koneksi politik dari para dewan direksi ataupun komisaris.

Selain itu, pada bank syariah juga diawasi oleh OJK serta DPS (Dewan Pengawas Syariah). Dengan adanya pengawasan yang ketat ini, secara otomatis bank syariah akan terus menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan. Pengaruh politik dalam keputusan-keputusan dari internal bank syariah, dapat bertentangan dengan regulasi yang sudah diterapkan, sehingga hal ini akan membatasi meskipun terdapat koneksi politik pada jajaran dewan komisaris dan direksi, bank syariah harus tetap mengikuti pedoman dan regulasi yang telah ditetapkan oleh OJK ataupun DPS. Dengan hal ini keputusan-keputusan politik tidak akan berdampak atau berpengaruh pada profitabilitas yang didapat oleh bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian guna mengetahui pengaruh DPK, BOPO, CAR, NPF, gender dan koneksi politik terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah serta dapat disimpulkan:

1. DPK secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
2. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
3. CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
4. NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
5. Gender secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
6. Koneksi Politik secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
7. Secara simultan, DPK, BOPO, CAR, NPF, Gender serta Koneksi Politik mempunyai pengaruh pada profitabilitas

5.2 Saran

1. Pada bank umum syariah agar tetap menjaga nilai rasio BOPO, khususnya di zaman sekarang yang serba praktis sehingga diharapkan bank umum syariah menggunakan biaya operasional sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan mendatang dan diharapkan bank umum syariah dapat memperluas portofolio pada kegiatan investasi untuk menstabilkan profitabilitas yang diadaptkan
2. Pada penelitian berikutnya, tambahan variabel direkomendasikan, serta memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Adi Saputra, S., Ira Khumaira, K., Handayani, K., & Sulistyorini, E. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah. In *Bismar: Business Management Research* (Vol. 1, Issue 2, pp. 131–144). <https://doi.org/10.26905/bismar.v1i2.8219>
- Aishya, D. D., Nasution, D. S., & Mas'ud, R. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 1–8.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Alviani, L. O., Kurniati, E., & Badruzzaman, F. H. (2021). Penggunaan Regresi Data Panel pada Analisis Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Riset Matematika*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.29313/jrm.v1i2.373>
- Amajida, S., & Muthaheer, O. (2020). Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 3, 5(2)*, 107–117. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/10050>
- Amalia, G. V. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Bank Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Indonesia. 1–56.
- Aprilli, V. A., & Rifa, D. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan political connection terhadap kinerja perusahaan. *Bstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*.
- Assyarofi, A. A., & Ifada, L. M. (2023). The Influence of Financial Ratios and Qardhul Hasan Financing on Financial Performance in Islamic Banks. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(08). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i8-20>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213–3223.
- Astuti, W., & Tunjung Sari, U. (2021). Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *JEMeS - Jurnal Ekonomi*

Manajemen Dan Sosial, 4(2), 23–31.
<https://doi.org/10.56071/jemes.v4i2.249>

Atifah, Y., & Diana, N. (2022). Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 589–604.

Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2021). Board gender diversity and firm performance: The UK evidence. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5704–5719. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2089>

Chancharat, S., Detthamrong, U., & Chancharat, N. (2019). Board structure, political connection and firm performance: Evidence from Thailand. *International Journal of Business and Society*, 20(3), 1096–1111.

Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 Analysis. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>

Dana, P., Ketiga, P., & Dan, D. P. K. (2021). Oleh : MANGARAJA KALIJUNG-JUNG POHAN.

Dima Maulika Sehany, & Maulida Nurhidayati. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Bumn Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 92–108. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1051>

Diniarti. (2018). Koneksi Politik dan Kinerja Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016). *Unnes*.

Eliya, S., & Suprpto, Y. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2045. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2024>

Fatimah, S., & Sholihah, R. A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), NonPerforming Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022. *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 1(2), 100–120. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i2.1393>

Febianty, K., Nisa, C. N., & Yustisiana, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 3(1), 31–41. <https://doi.org/10.35814/jimp.v3i1.4803>

- Fitriyani, A., Masitoh, E., & Suhendro. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahan, Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28(1), 1–13.
- Halizah, L. R., & Faralita, E. (2023). Budaya patriarki dan kesetaraan gender. *Wasaka Hukum*, 11(1), 19–32. <https://www.ojs.stihsa-bjm.ac.id/index.php/wasaka/article/view/84>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46.
- Hananto, B., & Amijaya, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ratio Kecukupan Modal, Dana Syirkah Temporer, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 138–151. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.243>
- Hidayati, A. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender Dalam Struktur Tata Kelola Terhadap Tax Avoidance, Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Oleh : Nama : Ayu Hidayati *FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.
- Inflasi, P., Pembiayaan, B. D. A. N., Keaslian, P., & Ilmiah, K. (2020). *Imam_Haramain_180603294_FEBI_PS_082267147262*.
- Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235>
- Istiowati, S. I., & Muslichah, M. (2021). Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5476>
- Kulsum, U., Fatkar, B., Mulatsih, S. N., Alicia, R., & Erdi, H. (2023). Analysis Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Nonperforming Financing (NPF) And Financing To Desposito Ratio (FDR) To Profitability Return On Asset (ROA) At BNI Syariah. *Jurnal Scientia*, 12(1), 2023. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Kurniawati, H., & Henny, H. (2021). The Influence of Gender, Nation, Education, and Age of Board Members on the Company's Financial Performance. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570(Icebsh), 399–407. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.064>

- Liana Susanto, L. P. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 282. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4701>
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Ixq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Modal, S., & Perusahaan, N. (2024). Kata Kunci: Profitabilitas; CAR; BOPO; Struktur Modal; Nilai Perusahaan. 13, 479–489.
- Moscu, R. (2013). *Knowledge Horizons - Economics*. 5(4), 215–219.
- No Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR), Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019.. (2021). In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Nurhayati, D., Sopingi, I., & Musfiroh, A. (2024). ISSN: 2828-6103 AMAL: *Jurnal Ekonomi Syariah*. 06(02), 46–55.
- Nurhayati, E. (2016). Memahami Psikologis Perempuan (Integrasi & Intercomplementer Perspektif Psikologi dan Islam). *Batusangkar International Conference*, 1(October 2016), 245–258.
- Nurjannah, N. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(1), 105. <https://doi.org/10.31332/robust.v1i1.2666>
- Nurul A'la, Maulina, I., & Siti Najma. (2022). Analisis Pengaruh Dpk, Car, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2020. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 30–45. <https://doi.org/10.52490/jiscan.v4i1.310>
- Olubodun, I. E. (2019). Influence of Political Environment on Firms' Corporate Performance: Evidence From Selected Manufacturing Firms in Oyo State, Nigeria. *International Journal of Management and Marketing Research*, 12(1), 37–50. www.theIBFR.com
- Pembiayaan, P., Certainty, N., Pembiayaan, D. A. N., Uncertainty, N., Financial, T., Dimediasi, S., Fitriawati, D. A. Y. U., Studi, P., Syariah, P., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2024). *Pengaruh pembiayaan natural certainty contract dan pembiayaan natural uncertainty contract terhadap financial sustainability dimediasi oleh profitabilitas*.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.

- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 15–26.
<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/110>
- Rahmi. (2021). Bab I Pendahuluan. *با حض خ. Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Rika Widianita, D. (2023). Analisis Pengaruh Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Moderasi. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Rokhman, O., Ningsih, A. N., Augia, T., Dahlan, H., Rosyada, Amrina, Putri, Dini Arista, Fajar, N. A., Yuniarti, E., Vinnata, N. N., Pujiwidodo, D., Ju, J., Wei, S. J., Savira, F., Suharsono, Y., Aragão, R., Linsi, L., Editor, B., Reeger, U., Sievers, W., Michalopoulou, C., Mimis, A., ... Devita, M. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Tahun 208-2019. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 90–96.
<https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf> website:
<http://www.kemkes.go.id> [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf) https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-201
- Sapudwi, C. M., & Rusdi, D. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return on Asset* Dengan *Financing* *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1142–1157.
<https://repo.iainbatuankar.ac.id/xmlui/handle/123456789/23961>
- Sari, M. Y. N., Azmi, Z., & Murialti, N. (2021). Pengaruh *Political Connection* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 46–56. www.idx.co.id
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 56–65.
<https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.953>
- Septhiani, N., Triuspitorini, F. A., & Hadiani, F. (2024). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia *The Influence of Sharia Supervisory Board Characteristics on Probability with Third Party Funds as*. 4(3), 401–414.
- Shahzad, F., Saeed, A., Asim, G. A., Qureshi, F., Rehman, I. U., & Qureshi, S.

- (2021). Political connections and firm performance: Further evidence using a generalised quantile regression approach. *IIMB Management Review*, 33(3), 205–213. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2021.08.005>
- Simionescu, L. N., Gherghina, Ş. C., Tawil, H., & Sheikha, Z. (2021). Does board gender diversity affect firm performance? Empirical evidence from Standard & Poor's 500 Information Technology Sector. *Financial Innovation*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00265-x>
- Suarsa, A., Mulyani, E., & Verawaty. (2021). Sustainability Accounting & Finance Journal. *Sustainability Accounting & Finance Journal*, 1(2), 1–8.
- Subekti, W. A. P. (2022). *Pengaruh Kecukupan Modal, Pertumbuhan Aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2011-2020.* <http://etheses.uin-malang.ac.id/38214/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/38214/6/18540017.pdf>
- Sudarso, F. K. D. and H. (2021). Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (multikolinearitas), tidak terdapat korelasi residual periode t dengan t-1 (autokorelasi), dan tidak terjadi ketidaksamaan varian. In *Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL): Vol. 5.1.*
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- Suherman, Ramadhania, M., Ahmad, G. N., Zakaria, A., & Witiastuti, R. S. (2021). The Effect of Gender Diversity and the Business Expertise of Female Directors on Firm Performance: Evidence from the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business*, 26(3), 38–52.
- Sulistyowati, N., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Supardi, P. L., & Syafri. (2023). Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar Di Ojk 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243–3254. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17944>
- Suryadi, N. (2020). Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Veriana, L., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Car, Bopo, Dan Fdr Terhadap Npf Bank Umum Syariah. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 58–68. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi

terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>

Widayati, R., & Amri, A. H. (2019). *Upaya Meningkatkan Nasabah Tabungan Melalui Tabungan Bajapuik Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampuang Tengah (JKT) Pariaman.*

Wisudanto, & Fikri, M. J. A. (2023). Diversitas Gender, Risiko, dan Profitabilitas dalam Sistem Perbankan. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 127–142. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v7n2.p127-142>

Wulandari, T. (2013). Analisis Pengaruh Political Connection Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>

Yulio, F. A., Mas'ud, I., & Wardhaningrum, O. A. (2024). Pengaruh Risiko terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 47–56. <https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.20213>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian

Bank	Tahun	DPK	BOPO	CAR	NPF (Nett)	Gender	Koneksi Politik	Profitabilitas (ROA)
Bank Muamalat Indonesia	2014	51.206.000	97,38%	13,91%	4,85%	1	1	0,17%
	2015	45.078.000	97,41%	12,36%	4,20%	1	1	0,20%
	2016	41.920.000	97,76%	12,74%	1,40%	0	1	0,22%
	2017	48.686.000	97,68%	13,62%	2,75%	0	1	0,11%
	2018	45.636.000	98,24%	12,34%	2,58%	0	0	0,08%
	2019	40.357.000	99,50%	12,42%	4,30%	0	0	0,05%
	2020	41.425.000	99,45%	15,21%	3,95%	0	0	0,03%
	2021	46.871.000	99,29%	23,76%	0,08%	0	0	0,02%
	2022	46.143.000	96,62%	32,70%	0,86%	0	1	0,09%
	2023	47.559.000	99,41%	29,42%	0,66%	0	1	0,02%
Victoria Syariah	2014	11.320.870	155%	15,27%	4,75%	1	0	-1,76%
	2015	11.289.080	179%	16,14%	4,82%	1	0	-2,32%
	2016	12.046.810	199%	15,98%	4,35%	1	0	-1,72%
	2017	15.120.080	89%	19,29%	4,08%	1	0	0,30%
	2018	14.914.410	90%	23,92%	3,46%	0	0	0,29%
	2019	15.290.000	99%	21,35%	2,64%	1	0	0,05%
	2020	15.760.270	93%	16,71%	2,90%	1	0	-1,14%
	2021	12.349.230	83%	17,79%	3,72%	1	0	-0,60%
	2022	81.642.000	92%	149,68%	1,36%	1	0	0,33%
	2023	11.412.390	84%	65,83%	0,21%	1	0	0,51%
BCA Syariah	2014	23.387.000	92,9%	29,6%	0,10%	1	0	0,8%
	2015	32.552.000	92,5%	34,3%	0,52%	1	0	1,0%
	2016	38.423.000	92,2%	36,7%	0,21%	1	0	1,1%
	2017	47.364.000	87,2%	29,4%	0,04%	1	0	1,2%
	2018	55.061.000	87,4%	24,3%	0,28%	1	0	1,2%
	2019	62.049.000	87,6%	38,3%	0,26%	1	0	1,2%
	2020	68.485.000	86,3%	45,3%	0,01%	1	0	1,1%
	2021	76.779.000	84,8%	41,4%	0,01%	1	0	1,1%
	2022	94.816.000	81,6%	36,7%	0,01%	1	0	1,3%
	2023	10.949.500	78,6%	34,8%	0,00%	1	0	1,5%
Bank Jabar Banten Syari	2014	36.909.070	91,01%	15,78%	4,64%	0	0	0,72%
	2015	40.335.538	98,78%	22,53%	4,39%	1	0	0,25%
	2016	49.520.783	122,77%	18,25%	4,92%	0	0	-8,09%
	2017	38.886.196	134,63%	16,25%	2,85%	0	0	-5,69%
	2018	37.674.580	94,63%	16,43%	1,96%	0	0	0,54%
	2019	42.541.008	93,93%	14,95%	1,50%	1	0	0,60%
	2020	48.009.357	95,41%	24,14%	2,86%	1	1	0,41%
	2021	61.511.554	88,73%	23,47%	1,80%	1	1	0,96%
	2022	79.598.005	84,90%	22,11%	1,37%	1	1	1,14%
	2023	94.831.561	92,31%	20,14%	1,38%	1	1	0,62%
Bank Bukopin Syariah	2014	47.192.048	96,77%	14,80%	3,34%	0	1	0,27%
	2015	68.196.619	91,99%	16,31%	2,74%	0	1	0,79%
Bank	Tahun	DPK	BOPO	CAR	NPF	Gender	Koneksi	Profitabilitas

							Politik	(ROA)
	2016	73.144.825	109,62%	15,15%	4,66%	0	1	-1,12
	2017	77.408.754	99,20%	19,20%	4,18%	0	1	0,02%
	2018	70.654.329	99,45%	19,31%	3,65%	0	1	0,02%
	2019	63.311.940	99,60%	15,25%	4,05%	0	0	0,04%
	2020	44.042.838	97,73%	22,22%	4,95%	0	1	0,04%
	2021	55.822.776	180,25%	23,74%	4,66%	0	1	-5,48%
	2022	51.962.370	115,76%	19,49%	3,81%	0	1	-1,27%
	2023	44.789.143	206,19%	19,38%	2,61%	0	1	-7,13%
Bank Aceh Syariah	2014	12.030.241	73,32%	19,93%	0,82%	0	1	3,22%
	2015	14.151.719	76,07%	19,44%	0,81%	0	1	2,83%
	2016	14.429.246	83,05%	20,74%	0,07%	0	1	2,48%
	2017	18.454.068	78,00%	21,50%	0,04%	0	1	2,51%
	2018	18.389.948	79,09%	19,67%	0,04%	0	1	2,38%
	2019	20.924.597	76,95%	18,9%	0,04%	0	1	2,33%
	2020	21.574.037	81,50%	18,60%	0,04%	0	0	1,73%
	2021	24.018.008	78,37%	20,02%	0,03%	0	1	1,87%
	2022	22.976.036	76,66%	23,52%	0,04%	0	1	2,00%
2023	24.467.268	77,00%	22,70%	0,24%	0	0	2,05%	
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2014	27.075.040	85,92%	33,88%	0,87%	1	1	4,23%
	2015	38.099.670	85,52%	30,09%	0,17%	1	1	5,24%
	2016	53.875.640	75,14%	23,80%	0,20%	1	1	8,98%
	2017	65.458.790	68,81%	28,9%	0,1%	1	1	11,2%
	2018	76.121.140	62,4%	40,9%	0,02%	1	1	12,4%
	2019	94.465.490	58,1%	44,6%	0,26%	1	1	13,6%
	2020	97.804.810	72,42%	49,44%	0,02%	1	1	7,16%
	2021	10.973.460	59,97%	58,27%	0,18%	1	1	10,72%
	2022	12.048.529	58,12%	53,66%	0,34%	1	1	11,43%
2023	12.142.817	76,24%	51,60%	0,29%	1	1	6,34%	

Lampiran 2

Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
Mean	42453078	95.61643	27.00429	1.861429	0.528571	0.528571	1.411000
Median	42230504	91.99500	21.42500	1.365000	1.000000	1.000000	0.610000
Maximum	97804810	206.1900	149.6800	4.950000	1.000000	1.000000	13.60000
Minimum	10949500	58.10000	12.34000	0.000000	0.000000	0.000000	-8.090000
Std. Dev.	24469579	28.41152	19.00228	1.814086	0.502787	0.502787	3.915802
Skewness	0.463400	2.310792	4.166775	0.429939	-0.114473	-0.114473	1.054087
Kurtosis	2.359348	8.757504	26.12573	1.565464	1.013104	1.013104	5.475244
Jarque-Bera	3.702397	158.9814	1762.389	8.158749	11.66717	11.66717	30.83277
Probability	0.157049	0.000000	0.000000	0.016918	0.002928	0.002928	0.000000
Sum	2.97E+09	6693.150	1890.300	130.3000	37.00000	37.00000	98.77000
Sum Sq. Dev.	4.13E+16	55697.80	24914.97	227.0727	17.44286	17.44286	1058.012
Observations	70	70	70	70	70	70	70

Lampiran 3

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.459787	(6,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	67.618195	6	0.0000

Lampiran 4

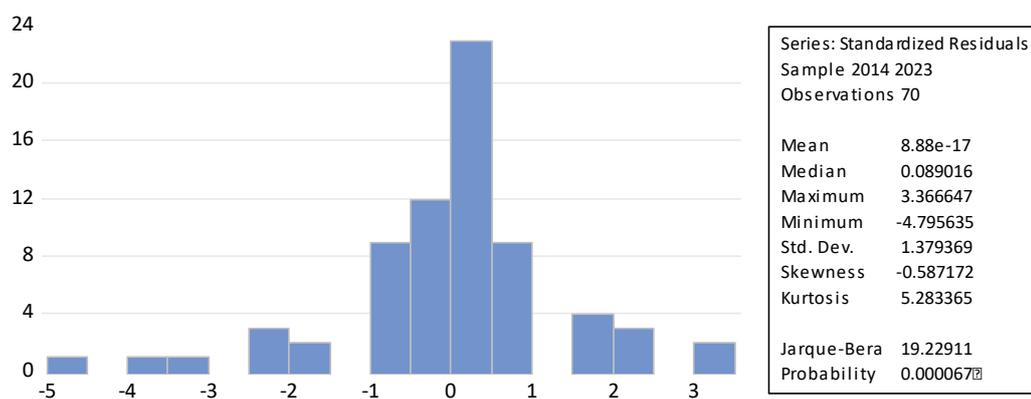
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	92.758722	6	0.0000

Lampiran 5

Uji Normalitas



Lampiran 6

Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	-0.084466	0.190455	-0.008659	0.090126	0.188986
X2	-0.084466	1.000000	-0.258448	0.582837	-0.144287	-0.171548
X3	0.190455	-0.258448	1.000000	-0.392649	0.392018	-0.069912
X4	-0.008659	0.582837	-0.392649	1.000000	-0.219320	-0.123983
X5	0.090126	-0.144287	0.392018	-0.219320	1.000000	-0.203931
X6	0.188986	-0.171548	-0.069912	-0.123983	-0.203931	1.000000

Lampiran 7

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/16/25 Time: 16:55
 Sample: 2014 2023
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.186244	0.272943	0.682353	0.4978
X1	3.12E-09	2.45E-09	1.273465	0.2080
X2	0.001493	0.002007	0.743942	0.4600
X3	-0.004671	0.003023	-1.545310	0.1278
X4	0.088861	0.048482	1.832863	0.0720
X5	-0.193029	0.179664	-1.074388	0.2872
X6	0.041785	0.148729	0.280950	0.7798

Lampiran 8

Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/16/25 Time: 17:30
 Sample: 2014 2023
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.063191	1.156993	5.240476	0.0000
X1	1.17E-08	1.04E-08	1.126929	0.2645
X2	-0.055802	0.008506	-6.560146	0.0000
X3	-0.011983	0.012812	-0.935288	0.3536
X4	-0.132400	0.205512	-0.644244	0.5220
X5	1.348056	0.761587	1.770060	0.0821
X6	0.082481	0.630452	0.130828	0.8964

Lampiran 9**Uji F (Simultan)**

R-squared	0.875915
Adjusted R-squared	0.849792
S.E. of regression	1.517636
Sum squared resid	131.2835
Log likelihood	-121.3359
F-statistic	33.53020
Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 10**Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.875915
Adjusted R-squared	0.849792
S.E. of regression	1.517636
Sum squared resid	131.2835
Log likelihood	-121.3359
F-statistic	33.53020
Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 11

Berita Acara

5/25, 9:44 AM

Print Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI) PEGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Mohammad Aditya Pratama
2. NIM : 210503110050
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Internal and Socio-Political Factors on Profitability of Islamic Banks in Indonesia
2. Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ee
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Eka Wahyu Hestya Budiarto, Lc., M.Si
2. Anggota Penguji : Dr. Khusnudin, M.E.I
3. Sekretaris Penguji : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ee
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 2 Mei 2025
5. Jam : 08.00 s.d. 09.00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sirta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Pencetakan : Volume 6 No 1 Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 2 Mei 2025
Ketua Penguji / Penguji 1



<https://ccs.walisul-malang.ac.id/jurnal/berita-acara/berita-acara/2025/05/02/10113>

1/2

5/25, 9:44 AM

Print Berita Acara

(Eka Wahyu Hestya Budiarto, Lc., M.Si)

5/25, 1:38 PM

Print Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI) PENGGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Mohammad Aditya Pratama
2. NIM : 210503110050
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Internal and Socio-Political Factors on Profitability of Islamic Banks in Indonesia
2. Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Eka Wahyu Hestya Badianto, Lc., M.Si
2. Anggota Penguji : Dr. Khusnudin, M.E.I
3. Sekretaris Penguji : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 2 Mei 2025
5. Jam : 08:00 s.d. 09:00
6. Ruang Ujian : Online / During

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sima 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 6 No 1 Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggapan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

selamat, pastikan tulisan dosen pembimbing disitasi dalam jurnal, akreditasi jurnal tidak kadaluwarsa

Malang, 2 Mei 2025
Anggota / Penguji II



<https://accesis.uin-malang.ac.id/print-berita-acara/verifikasi/2005/1012>

1/2

5/25, 1:38 PM

Print Berita Acara

(Dr. Khusnudin, M.E.I)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayams 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Muhammad Aditya Pratama
2. NIM : 210503110050
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Internal and Socio-Political Factors on Profitability of Islamic Banks in Indonesia
2. Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
 2. Anggota Penguji : Dr. Khosrudin, M.E.I
 3. Sekretaris Penguji : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 2 Mei 2025
5. Jam : 08:00 s.d. 09:00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Simta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 6 No 1 Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
6. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 2 Mei 2025
Sekretaris / Penguji III



Lampiran 12

Bukti Konsultasi

5/8/25, 11:15 AM

Privat Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110050
Nama : Mohammad Aditya Pratama
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
Judul Skripsi : Internal and Socio-Political Factors on Profitability of Islamic Banks in Indonesia

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 Oktober 2024	mengajukan outline dan pengajuan dosen pembimbing	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	15 Oktober 2024	menyerahkan outline yang telah disetujui pada dosen pembimbing dan membahas mengenai pembahasan dan topik skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	21 Oktober 2024	membahas mengenai variabel yang digunakan pada skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	27 Oktober 2024	menyetorkan hasil pengerjaan bab 1 dan membahas terkait latar belakang dan penyusunan bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	6 November 2024	menyetorkan revisi bab 1 dan menajukan hasil penyusunan bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	22 November 2024	menunjukkan revisi bab 2 dan membahas penyusunan bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	5 Desember 2024	menunjukkan revisi bab 2 dan menunjukkan hasil penyusunan bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	7 Januari 2025	menunjukkan revisi dari bab 3 dan mengoreksi kesalahan penulisan dan penomoran halaman	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 7 Januari 2025
Dosen Pembimbing



<https://accsfe.uiv-malang.ac.id/print/bimbingan/1755>

1/2

5/8/25, 11:15 AM

Privat Jurnal Bimbingan Skripsi

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Lampiran 13

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

4/24/25, 8:23 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Aditya Pratama
NIM : 210503110050
Konsentrasi : Keuangan
PERAN DPK, BOPO, CAR, NPF, GENDER DAN KONEKSI POLITIK
Judul Skripsi : **TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2023)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	18%	13%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 April 2025
UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 14
Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Mohammad Aditya Pratama
Email : adityapratamaa1205@gmail.com
Alamat : Jl. Indragiri, Sumberejo, Kota Batu, Jawa Timur
Telepon / Hp : 08883215625

Pendidikan Formal

2009 – 2015 : SDN 1 Sumberejo
2015 – 2018 : SMPN 2 Batu
2018 - 2021 : MAN Batu
2021 - 2025 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang